

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Gubug

1. Profil Sekolah dan Status Sekolah

Penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah Gubug Jl. Pemuda No. 92 Gubug, Grobogan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1971 dengan Bapak Hartono, B. Sc yang ditunjuk sebagai Kepala Sekolah yang pertama dan sekarang digantikan Bapak Sholikun dan merupakan pergantian Kepala Sekolah yang ke 14.

Sekolah ini sudah TERAKREDITASI A dengan Nomor 018/BASPROP/TU/I/2006 sejak masa kepemimpinan Kepala Sekolah yang ke-11 yaitu Bapak Drs. H. Supartono M.M. sekolah ini memiliki 10 ruang kelas. Untuk mempermudah pelayanan SMA Muhammadiyah memiliki nomor telepon yang dapat dihubungi yaitu (0292)533313 dan email smamuh_gubug@yahoo.co.id.

2. Sejarah

Sejak awal tahun 1959, Gubug merupakan tempat yang sangat strategis karena sebagai jalur peristirahatan perjalanan antara Semarang dan Purwodadi. Gubug merupakan kota kecamatan yang paling potensial serta sebagai sentralnya perekonomian masyarakat di Kawedanan Singen kidul dan sekitarnya. Pada tahun 1959 tersebut telah berdiri SMP Muhammadiyah Gubug yang merupakan SMP

pertama yang berada di Gubug dan sekitarnya. Berawal dari sinilah timbul gagasan dan pemikiran dari pengurus Cabang Muhammadiyah untuk mendirikan sekolah lanjutan, yaitu mendirikan SMA Muhammadiyah Gubug.

Tahun 1969 pengurus Cabang Muhammadiyah Gubug bersama Panitia Training Centre HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) tingkat Jawa Tengah melalui Ketua Panitianya Bapak Hartono, B.Sc disepakati merencanakan pendirian Sekolah Menengah Atas, yaitu SMA Muhammadiyah Gubug. Dibantu oleh Bapak Hartono, B.Sc, memutuskan bahwa untuk penggalan dana awal pendirian SMA Muhammadiyah Gubug mengadakan pertunjukan amal berupa pemutaran film (bioskop) dengan menyewa gedung dan proyektor serta operatornya. Adapun pendiri dan kepengurusannya pada awal berdirinya, yaitu :

1. Bapak WH Soeharno : Ketua
2. Bapak Piryas Hadi Utomo : Sekretaris
3. Bapak Khumaidi WS : Bendahara
4. Bapak Sudadi : Anggota
5. Bapak D. Muhaimin : Anggota
6. Bapak Kun Muhandis : Anggota
7. Bapak Rosyid Syafi'I : Anggota
8. Bapak Muhtadi WS : Anggota

Awal berdirinya, yaitu tahun 1971 Bapak Hartono, B. Sc ditunjuk sebagai Kepala Sekolah yang pertama. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada awal berdirinya tersebut berjalan dengan baik, dimana mampu menerima siswa baru kelas I sebanyak 60 siswa. Belum genap satu tahun menjabat Kepala Sekolah, Beliau meletakkan jabatannya karena tugas-tugas yang tidak dapat ditinggalkan. Kemudian jabatan Kepala Sekolah dijabat sementara oleh Bapak M. Padmadi Ponidi, B.Sc. Setelah diadakan rapat maka ditunjuk Bapak Hamid, BcHk untuk menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gubug secara definitif yang ke-2 sampai pada tahun ajaran 1974.

Tahun 1975 sampai dengan pertengahan tahun 1976 (semester ganjil) jabatan Kepala Sekolah dialihtugaskan kepada Bapak M. Padmadi Ponidi, B.Sc sebagai Kepala Sekolah yang ke-3. Hal tersebut disebabkan karena Bapak Hamid, BcHk terpilih sebagai Kepala Desa Tinanding kecamatan Godong kabupaten Grobogan.

Tahun 1976 semester genap jabatan Kepala Sekolah yang ke-4 dijabat oleh Bapak Saptono, BA, inipun berlangsung sangat singkat yaitu hanya menjabat satu semester (6 bulan).

Tahun 1976 sampai dengan 1978 Kepala Sekolah yang ke-5 dijabat oleh Bapak Muhadi Yusuf, SH. Pada tahun ini pula SK TERDAFTAR SMU Muhammadiyah Gubug turun dengan nomor 036/VI/4.A/1978 tahun 1978.

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gubug yang ke- 6 adalah Bapak Abdul Jalil Hasibuan, BA. Bapak Abdul Jalil Hasibuan, BA menggantikan Bapak Muhadi Yusuf, SH karena diangkat sebagai pegawai Kantor Kejaksaan di Lampung.

Kepala Sekolah yang ke-7 dijabat oleh Bapak Riyanto, BA. Bapak Riyanto, BA menggantikan Bapak Abdul Jalil Hasibuan, BA karena melaksanakan tugas dakwah ke Nusa Tenggara Barat. Di tahun inilah SMA Muhammadiyah Gubug yang statusnya TERDAFTAR dinaikkan menjadi DIAKUI dan dapat menyelenggarakan EBTA sendiri sejak tahun 1982.

Tahun 1982 Bapak Riyanto, BA digantikan oleh Kepala Sekolah ke-8, yaitu Bapak Drs. Isnianto. Bapak Drs. Isnianto menjabat dari tahun 1982 sampai 1991. Kemudian Beliau pindah ke SMA Muhammadiyah Purwodadi. Pada masa jabatan Beliau adalah SK SMA Muhammadiyah turun dengan status DIAKUI, yaitu Nomor : 009/C/Kep/1/1990. Dengan kepindahan Bapak Drs. Isnianto ke SMA Muhammadiyah Purwodadi, maka SMA Muhammadiyah Gubug mengangkat Kepala Sekolah yang ke-9, yaitu Bapak Drs. Hartono.

Kepala Sekolah yang ke-9, yaitu Bapak Drs. Hartono menjabat dari tahun 1991 sampai dengan 1996 Semester Gasal. Bapak Drs. Hartono selanjutnya menjadi Kepala Sekolah baru definitif, yaitu kepala SMA swasta yang dijabat oleh seorang Kepala Sekolah yang diangkat dan ditugaskan dari Depdikbud atau sering disebut Kepala Sekolah

diperbantukan. Sampai akhir Semester Gasal tahun 1996 beliau mendapat tugas dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menjabat Kepala Sekolah Indonesia di Kerajaan Arab Saudi. Pada periode Bapak Hartono inilah SMA Muhammadiyah Gubug statusnya dinaikkan dari Diakui menjadi DISAMAKAN (Terakreditasi) dengan Nomor 024/C/Kep/1995.

Kekosongan Kepala Sekolah karena kepindahan Bapak Hartono ke Arab Saudi dijabat oleh YMT Bapak Drs. Bisri, tepatnya pada tahun 1996 sebelum EBTA/EBTANAS. Pada tahun ini pula untuk menghadapi EBTA/EBTANAS ditunjuk Bapak Solekhan, B.Sc sebagai Kepala Sekolah yang ke-10. Beliau menjabat dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2001. Pada tahun 2001 Bapak Solekhan, B.Sc dialih tugaskan ke SMK Muhammadiyah Gubug, sedangkan SMA Muhammadiyah Gubug mengangkat Bapak Drs. Supartono sebagai Kepala Sekolah.

Bapak Drs. Supartono merupakan Kepala Sekolah ke – 11. Dibawah kepemimpinan beliau SMA Muhammadiyah Gubug mengalami kemajuan yang signifikan baik pada sarana prasarana, kualitas pembelajaran maupun jumlah murid. Pada tahun 2006 tepatnya tanggal 28 Januari 2006 SMA Muhammadiyah Gubug yang semula berstatus DISAMAKAN dinaikkan menjadi TERAKREDITASI A dengan Nomor 018/BASPROP/TU/I/2006.

Akhir tahun 2008, masa jabatan Bapak Drs. H. Supartono MM telah selesai dan digantikan oleh Bapak Sholikun, S.Pd sebagai kepala sekolah yang ke-12. Bapak Sholikun, S.Pd memimpin hingga tahun 2012. Pada tahun 2013 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Juwanto, S.Pd., M.Pd sebagai kepala sekolah yang ke-13 yang memimpin hingga sekarang.

3. Visi Sekolah

Akhlaqul Karimah Mampu Berkompetisi

4. Misi Sekolah

- a. Memantapkan Penghayatan dan Pelaksanaan Beribadah
- b. Mendorong dan Membantu Siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- c. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- e. Menggali potensi dan kreatifitas menuju siswa berjiwa diri

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Gamelan
- b. Marching Band
- c. Paskibra
- d. Rebana

- e. Music Band
- f. Pramuka
- g. Tapak Suci
- h. Olah raga (Volly dan Futsal)
- i. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- j. Seni Baca Al Quran (SBA), Rohis/ Tamziz, Mading dan jurnalistik, dll

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4. 1

Daftar Guru

No	Nama	Jabatan/Guru Mapel	Alamat	No Telp/ Hp
1.	Juwanto, M.Pd	Kepala Sekolah/ Seni	Mranggen	085727315597
3.	Riyanto, S.Pd	Ekonomi/Kesiswaan	Karangawen	081390508052
4.	Abdul Rochman, S.Pd	Matematika/ Sarpras	Gubug	08562775407
5.	Istiqomah, S.Pd	Bhs. Inggris/Humas	Rowosari	085712041441
6.	Drs. H.Supartono, M.M	PPKn	Gubug	081325618931
7.	Sholikun, S.Pd	Bahasa Inggris	Kuwaron	081325519532
9.	Dra. Musripah	Pend. Agama	Pilangwetan	08112708589
10.	Priyanti Setiyorini, S.Pd.	Kimia	Gubug	085868414959
11.	Fani Istanti, S.pd	Bhs. Inggris	Kuwaron	085742022355
12.	Nunung Indra W, S.Pd	Ekonomi Akuntansi	Sambung	085866413951

No	Nama	Jabatan/Guru Mapel	Alamat	No Telp/ Hp
13.	Wisnu Riyanto, S.T	Sosiologi	Gubug	083866153255
14.	Rohmad Nur Priyanto, S.Pd	Penjas kes (Olah raga)	Kuwaron	081325424748
15.	Siti Muzazanah, S.Pd	Sejarah	Kuwaron	085879263742
16.	Rifki Hartoyo, S.Si	Fisika	Mintreng	085740210288
17.	Yulina Kridhawati, S.Pd	Bhs. Indonesia	Gubug	081325223392
18.	Trisnawati, S.Pd	Bhs Indonesia	Tegowanu	085712113549
19.	Sukarman, A.Md	Geografi	Gubug	085226217588
20.	Fatna Aryani, S.Pd	PPkn / BK	Gubug	082137158474
21.	Fitri Wahyudi, S.Pd	Biologi	Gemolong, sragen	085727607609
22.	Hidayat Mustaqim, S.Pd	Matematika	Latak/Gubug	085641767254
23.	Khoerul Huda, S.Kom.I	Ke-Muh-an-Bhs.Arab	Latak/kudus	08994792517
24.	Mujiyono, S.Kom	TIK/ Komputer	Mranggen	085726136875
25.	Harjono	Pend. Seni musik	Rowosari	081915160477
26.	M. Pujiarto	Ka. TU	Kuwaron	085290461801
27.	Alimah	Bendahara	Polaman Kulon	081325515855
28.	Mia Dian Sari	Pustakawan	Tinanding	08978128281
29.	Rizal Al fawzi	T. Administrasi	Kuwaron	085740934455
No	Nama	Jabatan/Guru Mapel	Alamat	No Telp/ Hp
30.	Karyadi	Gardener	Kuwaron	

Sumber: Dokumen SMA Muhammadiyah Gubug

7. Keadaan Siswa

Tabel 4. 2

Daftar Siswa

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	L + P
1	X IPA	1	13	16	29
2	X IPS	1	7	20	27
3	XI IPA	2	10	40	50
4	XI IPS	1	22	10	32
5	XII IPA	3	33	36	69
6	XII IPS	2	23	23	46
	Jumlah	14	108	145	253

Sumber: Dokumen SMA Muhammadiyah Gubug

B. Data Keadaan Responden

Gambaran responden dalam penelitian ini yakni siswi perempuan.

Adapun gambarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Daftar Responden

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	L + P
1	XI IPA	2	10	40	50
2	XI IPS	1	22	10	32
	Jumlah	3	32	50	82

Sumber: Dokumen SMA Muhammadiyah Gubug

Berdasarkan tabel di atas, populasi pada penelitian ini yakni kelas XI IPA dan XI IPS dengan jumlah 50 siswi.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket dalam pengambilan data. Angket yang telah disebarakan kepada responden yang jumlah populasinya sebesar sejumlah 50 siswi dengan sampel sebanyak 33. Hal ini berdasarkan rumus slovin yang memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi. Berikut ini hasil uji validitas dari kedua variabel:

Tabel 4. 4

Uji Validitas Religiusitas Tahap I

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,052	Tidak Valid
2	0,361	0,609	Valid
3	0,361	0,518	Valid
4	0,361	0,650	Valid
5	0,361	0,395	Valid
6	0,361	0,434	Valid
7	0,361	0,503	Valid
8	0,361	0,450	Valid
9	0,361	0,307	Tidak Valid
10	0,361	0,689	Valid
11	0,361	0,325	Tidak Valid
12	0,361	0,625	Valid
13	0,361	0,426	Valid
14	0,361	0,618	Valid
15	0,361	0,036	Tidak Valid
16	0,361	0,172	Tidak Valid
17	0,361	0,515	Valid
18	0,361	0,239	Tidak Valid

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
19	0,361	0,374	Valid
20	0,361	0,678	Valid
21	0,361	0,486	Valid
22	0,361	0,713	Valid
23	0,361	0,522	Valid
24	0,361	0,637	Valid
25	0,361	0,216	Tidak Valid
26	0,361	0,699	Valid
27	0,361	0,449	Valid
28	0,361	0,150	Tidak Valid
29	0,361	0,688	Valid
30	0,361	0,525	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 30 item diperoleh 22 item valid (2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, dan 30) dan 8 item dikatakan tidak valid (1, 9, 11, 15, 16, 18, 25, dan 28).

Tabel 4. 5

Uji Validitas Religiusitas Tahap II

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,609	Valid
2	0,361	0,518	Valid
3	0,361	0,650	Valid
4	0,361	0,395	Valid
5	0,361	0,434	Valid
6	0,361	0,503	Valid
7	0,361	0,450	Valid
8	0,361	0,689	Valid
No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
9	0,361	0,625	Valid
10	0,361	0,426	Valid
11	0,361	0,618	Valid
12	0,361	0,515	Valid
13	0,361	0,374	Valid
14	0,361	0,678	Valid
15	0,361	0,486	Valid

16	0,361	0,713	Valid
17	0,361	0,522	Valid
18	0,361	0,637	Valid
19	0,361	0,699	Valid
20	0,361	0,449	Valid
21	0,361	0,688	Valid
22	0,361	0,525	Valid

Berdasarkan tabel di atas, setelah melalui uji validitas tahap kedua, maka diperoleh 22 item pernyataan yang dapat dikatakan valid. Sehingga peneliti dapat melakukan langkah selanjutnya.

Tabel 4. 6

Uji Validitas Motivasi Berjilbab Tahap I

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,286	Tidak Valid
2	0,361	0,338	Tidak Valid
3	0,361	0,423	Valid
4	0,361	0,480	Valid
No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
5	0,361	0,371	Valid
6	0,361	0,448	Valid
7	0,361	0,662	Valid
8	0,361	0,436	Valid
9	0,361	0,437	Valid
10	0,361	0,062	Tidak Valid
11	0,361	0,395	Valid
12	0,361	0,135	Tidak Valid
13	0,361	0,504	Valid
14	0,361	0,163	Tidak Valid
15	0,361	0,203	Tidak Valid
16	0,361	0,527	Valid
17	0,361	0,577	Valid
18	0,361	0,243	Tidak Valid
19	0,361	0,021	Tidak Valid
20	0,361	0,307	Tidak Valid
21	0,361	0,550	Valid
22	0,361	0,402	Valid

23	0,361	0,505	Valid
24	0,361	0,470	Valid
25	0,361	0,342	Tidak Valid
26	0,361	0,599	Valid
27	0,361	0,706	Valid
28	0,361	0,223	Tidak Valid
29	0,361	0,537	Valid
30	0,361	0,317	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 30 item diperoleh 18 item valid (3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 26, 27, dan 29) dan 12 item dikatakan tidak valid (1, 2, 10, 12, 14, 15, 18, 19, 20, 25, 28, dan 30).

Tabel 4. 7

Uji Validitas Motivasi Berjilbab Tahap II

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,423	Valid
2	0,361	0,480	Valid
3	0,361	0,371	Valid
4	0,361	0,448	Valid
5	0,361	0,662	Valid
6	0,361	0,436	Valid
7	0,361	0,437	Valid
8	0,361	0,395	Valid
9	0,361	0,504	Valid
10	0,361	0,527	Valid
11	0,361	0,577	Valid
12	0,361	0,550	Valid
13	0,361	0,402	Valid
14	0,361	0,505	Valid
15	0,361	0,470	Valid
16	0,361	0,599	Valid
17	0,361	0,706	Valid
18	0,361	0,537	Valid

Berdasarkan tabel di atas, setelah melalui uji validitas tahap kedua, maka diperoleh 18 item pernyataan yang dapat dikatakan valid. Sehingga peneliti dapat melakukan langkah selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Peneliti menggunakan SPSS untuk melihat nilai Relibilitinya. Hal ini soal dikatakan reliabel apabila item soal mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Berikut ini hasil uji reliabilitas dari kedua variabel:

Tabel 4. 8
Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	22

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai cronbach's *alpha* yaitu 0,890. Hal ini berarti $0,890 > 0,6$, sehingga item tersebut dapat reliabel atau dapat digunakan dari waktu ke waktu.

Tabel 4. 9
Uji Reliabilitas Motivasi Berjilbab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	18

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,838. Hal ini berarti $0,838 > 0,6$, sehingga item tersebut dapat reliabel atau dapat digunakan dari waktu ke waktu.

2. Analisis Deskriptif

a. Religiusitas

Analisis deskriptif merupakan gambaran umum mengenai suatu variabel yang di dalamnya terdapat nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, median, dan modus. Variabel yang akan digambarkan atau dianalisis deskriptif ini adalah semua variabel yaitu konsep diri, gaya belajar, dan prestasi belajar. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 4. 10 Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
SKORTOTAL	33	82	110	96,82	1,374	7,892
Valid N (listwise)	33					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa nilai minimum sebesar 82, nilai maksimal sebesar 110, rata-rata (mean) sebesar 96,82 dan standar deviasi sebesar 7,892 .

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah yakni kelas interval yang dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menurut Sugiyono (2005 ; 27) untuk menghitung jumlah interval menggunakan rumus Sturges, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas

N = Jumlah Responden

Log = Logaritma

Adapun perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,518514) \\ &= 1 + 5,0110962 \\ &= 6,0110962 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{maksimum} - \text{minimum} \\ &= 110 - 82 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Jika ingin mengetahui panjang interval, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{28}{6} = 4,6666666667$$

dibulatkan menjadi 5

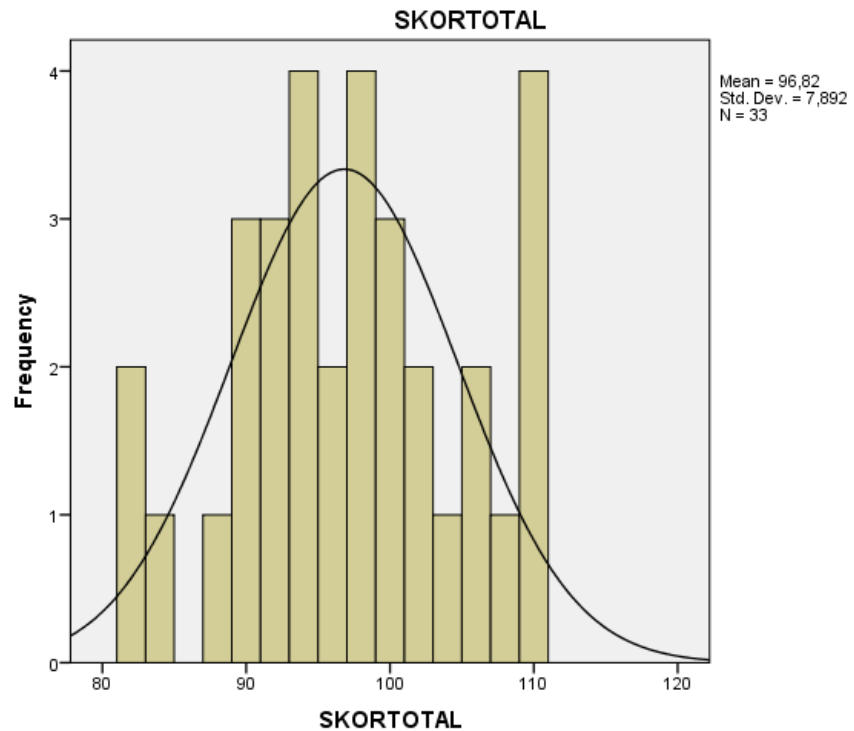
4) Penyusunan kelas interval

Tabel 4. 11 Kelas Interval Religiusitas

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	82-86	2+1=3	9%
2	87-92	1+1+2+2+1=7	21%
3	93-97	4+2+2=8	25%
4	98-102	2+2+1+2=7	21%
5	103-107	1+2+1=4	12%
6	108-110	2+2=4	12%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 93-97 yang memiliki frekuensi siswi terbanyak yaitu 8 siswi. Kemudian untuk interval yang terendah 82-86 yaitu 3 siswi.

Adapun histogram dari tabel frekuensi di atas dapat dilihat dibawah:



Grafik 4. 1 Histogram Distribusi Frekuensi Religiusitas

Variabel religiusitas ini dapat ditentukan tinggi rendahnya, dengan menghitung nilai mean ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (Sdi) seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tinggi} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((22 \times 5) + (22 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (110 + 22) \\
 &= \frac{1}{2} (132) = 66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= 1/6 (\text{skor tinggi} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 ((22 \times 5) + (22 \times 1)) \\
 &= 1/6 (110 + 22) \\
 &= 1/6 (132) = 22
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh nilai mean ideal sebesar 66 dan untuk standar deviasinya sebesar 22. Perhitungan untuk mengkategorikan tinggi rendahnya religiusitas yang dimiliki siswi adalah sebagai berikut:

- a) Sangat rendah = $X < M_i - 1S_{di}$
- $$\begin{aligned}
 &= X < 66 - 1(22) \\
 &= X < 44
 \end{aligned}$$
- b) Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1S_{di}$
- $$\begin{aligned}
 &= 66 > X \geq 66 - 1(22) \\
 &= 66 > X \geq 44
 \end{aligned}$$
- c) Tinggi = $M_i + 1S_{di} > X \geq M_i$
- $$\begin{aligned}
 &= 66 + 1(22) > X \geq 66 \\
 &= 88 > X \geq 66
 \end{aligned}$$
- d) Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1S_{di}$
- $$\begin{aligned}
 &= X \geq 66 + 1(22) \\
 &= X \geq 88
 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat disusun pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Pengkategorian Religiusitas

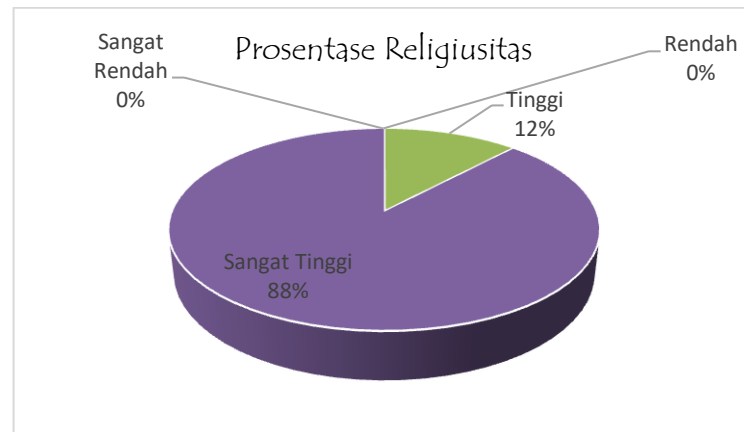
No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 44$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$	$66 > X \geq 44$	Rendah
3	$Mi + 1Sdi > X \geq Mi$	$88 > X \geq 66$	Tinggi
4	$X \geq Mi + 1Sdi$	$X \geq 88$	Sangat Tinggi

Sebagaimana perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria religiusitas sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi religiusitas

Kategori	Interval Skor	Hitungan	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 44$	0	0%
Rendah	$66 > X \geq 44$	0	0%
Tinggi	$88 > X \geq 66$	4	12%
Sangat Tinggi	$X \geq 88$	29	88%
Jumlah		33	100%

Kategori religiusitas yang dimiliki oleh siswi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Prosentase Religiusitas

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa frekuensi religiusitas yang dimiliki oleh siswi pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah 0%, tinggi 12% dan sangat tinggi 88%. Sehingga perolehan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas siswi dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 88%.

b. Motivasi Berjilbab

Tabel 4. 14 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Berjilbab

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
SKORTOTAL	33	61	88	73,76	1,142	6,562
Valid N (listwise)	33					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa nilai minimum 61, nilai maksimal 88, mean 73,76 dan standar deviasi 6,562. Kelas interval dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menurut Sugiyono (2005 ; 27) untuk menghitung jumlah interval menggunakan rumus Sturges, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas

N = Jumlah Responden

Log= Logaritma

Adapun perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,518514) \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,0110962$$

$$= 6,0110962 \text{ dibulatkan } 6$$

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{maksimum} - \text{minimum} \\ &= 88 - 61 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Jika ingin mengetahui panjang interval, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{27}{6} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

4) Penyusunan kelas interval

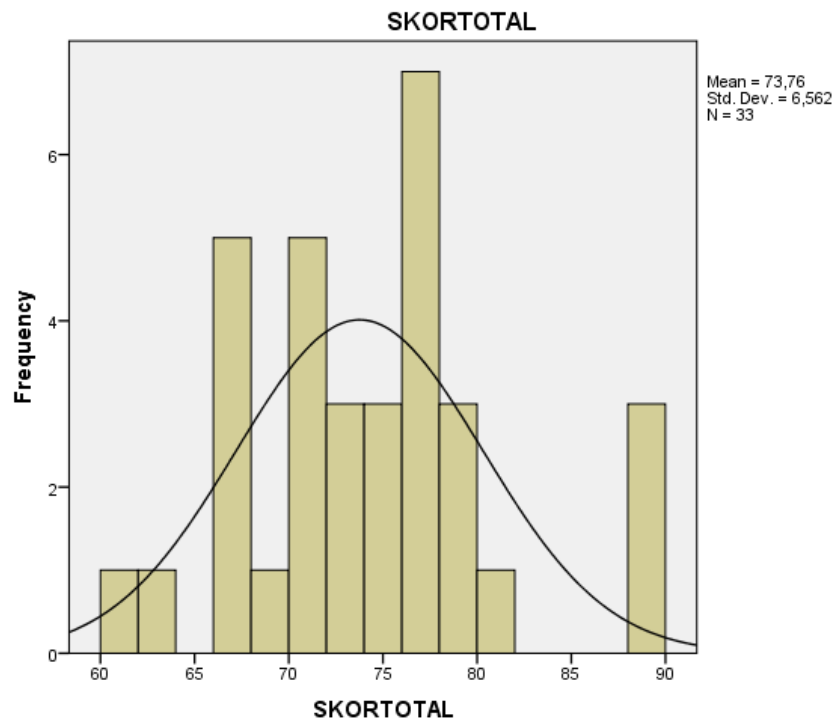
Tabel 4. 15 Kelas Interval Religiusitas

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	61-64	1+1=2	6%
2	65-68	1+4+1=6	18%
3	69-72	1+4+3=8	24%
4	73-76	2+1+3=6	18%
5	77-80	4+2+1+1=8	24%
6	81-84	0	0%
7	85-88	3	10%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 69-72 dan 77-80 yang masing-masing memiliki

frekuensi siswi terbanyak yaitu 8 siswi. Kemudian untuk interval yang terendah 81-84 yaitu 0% siswi.

Adapun histogram dari tabel frekuensi di atas dapat dilihat dibawah:



Grafik 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Religiusitas

Pada variabel motivasi berjilbab ini dapat ditentukan tinggi rendahnya, dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standart deviasi ideal (S_{di}) seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tinggi} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((18 \times 5) + (18 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (90 + 18) \\
 &= \frac{1}{2} (108) = 54
 \end{aligned}$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tinggi} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= 1/6 ((18 \times 5) + (18 \times 1))$$

$$= 1/6 (90 + 18)$$

$$= 1/6 (108) = 18$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh nilai mean ideal sebesar 66 dan untuk standar deviasinya sebesar 22. Perhitungan untuk mengkategorikan tinggi rendahnya motivasi berjilbab yang dimiliki siswi adalah sebagai berikut:

- a) Sangat rendah $= X < Mi - 1Sdi$
 $= X < 54 - 1(18)$
 $= X < 36$
- b) Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$
 $= 54 > X \geq 54 - 1(18)$
 $= 54 > X \geq 36$
- c) Tinggi $= Mi + 1Sdi > X \geq Mi$
 $= 54 + 1(18) > X \geq 54$
 $= 72 > X \geq 54$
- d) Sangat Tinggi $= X \geq Mi + 1Sdi$
 $= X \geq 54 + 1(18)$
 $= X \geq 72$

Dari data di atas dapat disusun pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Pengkategorian Motivasi Berjilbab

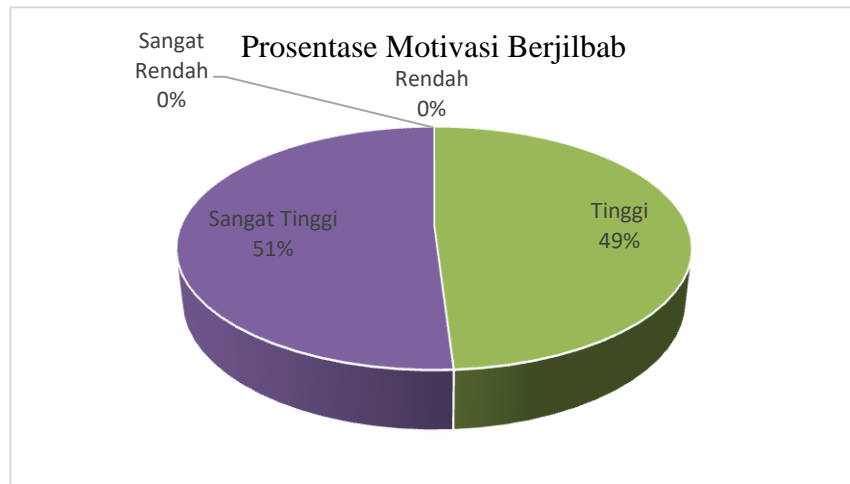
No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 36$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$	$54 > X \geq 36$	Rendah
3	$Mi + 1Sdi > X \geq Mi$	$72 > X \geq 54$	Tinggi
4	$X \geq Mi + 1Sdi$	$X \geq 72$	Sangat Tinggi

Sebagaimana perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria motivasi berjilbab sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Motivasi Berjilbab

Kategori	Interval Skor	Hitungan	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 36$	0	0%
Rendah	$54 > X \geq 36$	0	0%
Tinggi	$72 > X \geq 54$	16	49%
Sangat Tinggi	$X \geq 72$	17	51%
Jumlah		33	100%

Kategori motivasi berjilbab yang dimiliki oleh siswi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Prosentase Motivasi Berjilbab

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa frekuensi motivasi berjilbab yang dimiliki oleh siswi pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah 0%, tinggi 49% dan sangat tinggi 51%. Sehingga perolehan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi berjilbab siswi dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 51%.

3. Uji Prasyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Motivasi Berjilbab	Religiusitas
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,76	96,82
	Std. Deviation	6,562	7,892
Most Extreme Differences	Absolute	,107	,076
	Positive	,107	,076
	Negative	-,076	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,617	,436
Asymp. Sig. (2-tailed)		,840	,991

a. Test distribution is Normal.

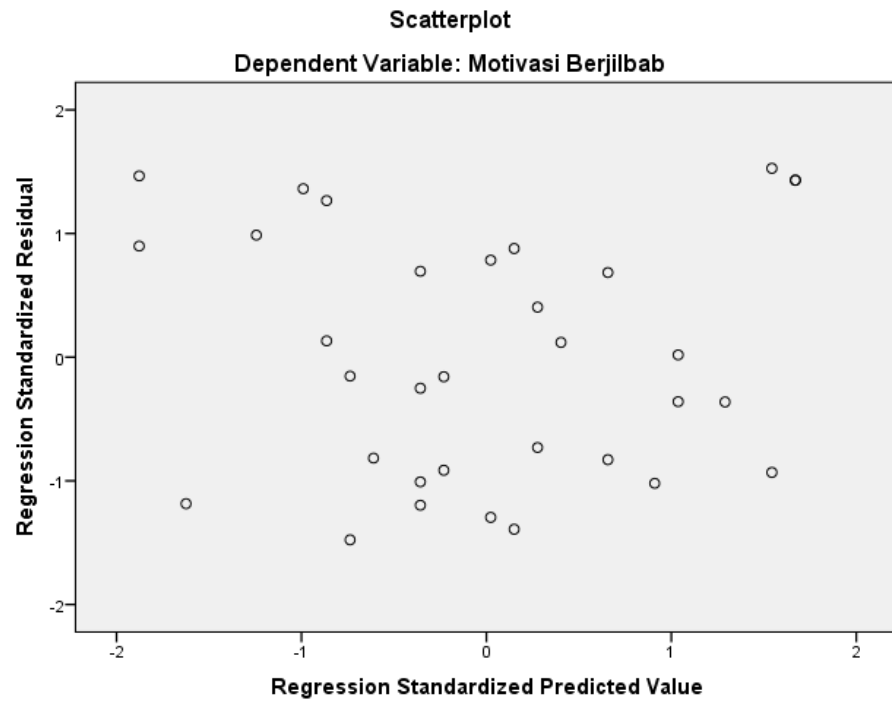
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat pada nilai *Kolmogorov- Smirnov* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel religiusitas $0,840 > 0,05$
- 2) Variabel motivasi berjilbab $0,991 > 0,05$

Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas dan variabel motivasi berjilbab berdistribusi normal.

b. Heteroskedastisitas



Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, diperoleh titik-titik yang tersebar secara tidak teratur, yang mana jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Peneliti dalam menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab, maka peneliti melakukan uji data sebagai berikut (Rais, 2017: 97):

Ha: terdapat pengaruh positif antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug

H₀: Tidak terdapat pengaruh positif antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug

Hipotesis pada penelitian ini, peneliti mengajukan 2 hipotesis yakni Ha dan H₀, hal ini berarti Ha dikatakan dapat diterima apabila $Sig > 0.05$ dan apabila $Sig < 0,05$ maka H₀ ditolak.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Korelasi

		Motivasi Belajar	Religiusitas
Motivasi Berjilbab	Pearson Correlation	1	,609**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
Religiusitas	Pearson Correlation	,609**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan dengan menggunakan syarat yang telah ditentukan, maka dapat didapatkan hasil $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug.

5. Uji Regresi Linieritas Sederhana

Tabel 4. 20 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,609 ^a	,371	,351	5,287	,371	18,293	1	31	,000

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab

Berdasarkan tabel di atas, yang harus diperhatikan adalah R kuadrat (R Square) = 0,371. Hal ini berarti nilai 0,371 menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap motivasi berjilbab sebesar 37,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel sebesar $100\% - 37,1\% = 62,9\%$.

Tabel 4. 21 Tabel Garis Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,713	11,504		2,148	,040
Religiusitas	,507	,118	,609	4,277	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab

Berdasarkan tabel di atas, untuk menentukan persamaan garis regresi, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai constant (a) = 24,713 dan koefisien (b) = 0,507. Sehingga persamaan regresinya adalah: $Y = 24,713 + 0,507 X$ dengan t hitung 2,148. Dengan melihat t tabel pada taraf signifikan 10% adalah 1,69. Yang berarti t hitung > t tabel ($2,148 > 1,69$), maka dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi.

6. Uji Anova

Untuk mengetahui signifikan pengaruh religiusitas terhadap motivasi berjibab, berikut ini hasil uji anovanya:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	511,404	1	511,404	18,293	,000 ^b
Residual	866,656	31	27,957		
Total	1378,061	32			

a. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

a

sarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya 0,000. Hal ini berarti nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap motivasi berjilbab.

D. Analisis Data dan Pembahasan

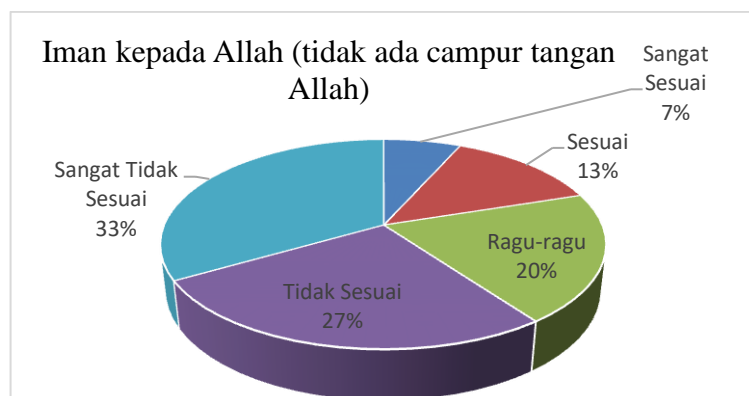
1. Religiusitas

Peneliti akan memaparkan gambaran hasil presentase dari 5 dimensi religiusitas siswi SMA Muhammadiyah Gubug, sebagai berikut ini:

a. Keyakinan dan Pengetahuan

1) Iman Kepada Allah

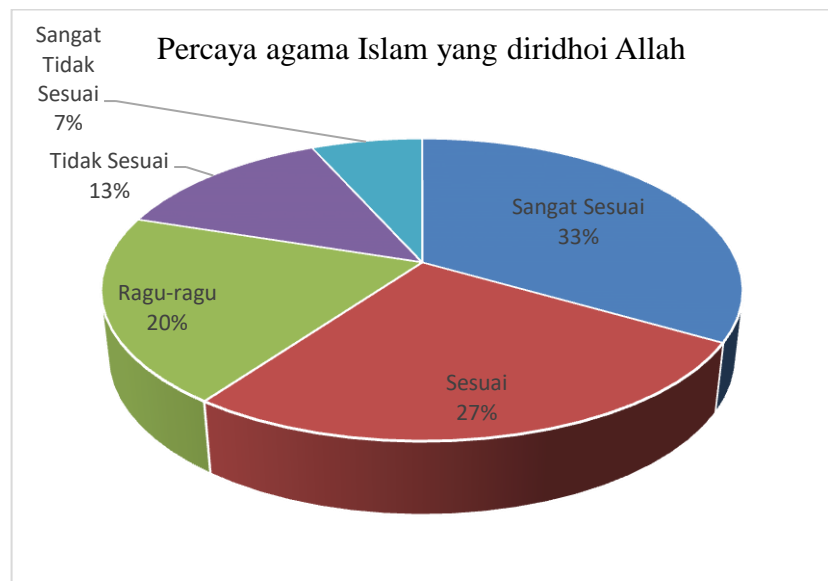
Berikut ini disajikan 2 gambar mengenai prosentase jawaban responden atas item pernyataan tentang indikator Iman kepada Allah sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Iman Kepada Allah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 27% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih tidak sesuai, 33% sangat tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Berdasarkan hasil prosentase di atas, dapat dikatakan siswi sebesar 27% dan 33% beriman kepada Allah yakni percaya bahwa Allah itu ada dan percaya dengan segala yang terjadi merupakan campur tangan dari Allah. Adapun siswi yang ragu akan keberadaan Allah dan ragu dengan segala sesuatu atas kehendak Allah diperoleh sebesar 20% siswi. Sedangkan perolehan prosentase sebesar 13% dan 7% merupakan siswi yang tidak percaya bahwa Allah itu ada dan tidak mempercayai segala sesuatu yang terjadi pada dirinya merupakan adanya campur tangan dari Allah. Hal ini berarti mayoritas siswi SMA Muhammadiyah Gubug percaya dengan keberadaan Allah dan percaya adanya campur tangan Allah dalam kehidupannya.



Gambar 4. 5 Percaya agama Islam yang diridhoi Allah

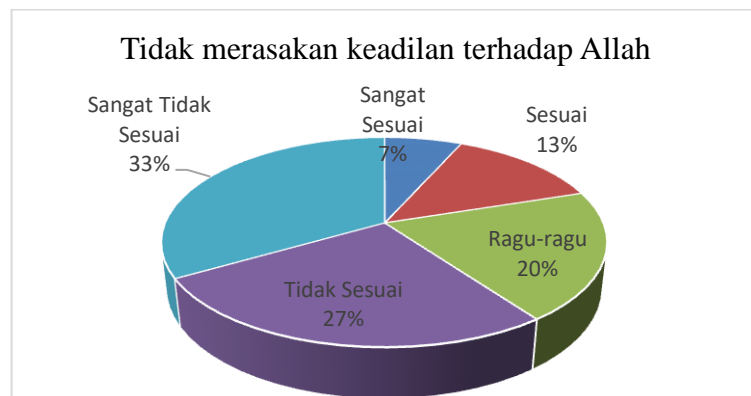
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hal ini berarti 33% siswi percaya bahwa agama Islam merupakan agama yang diridhoi Allah, begitu juga dengan 27% siswi mempercayai Islam agama yang diridhoi Allah. Kemudian sebesar 20% siswi memilih ragu-ragu dengan agama yang diridhoi Allah, dan sebanyak 13% siswi memilih tidak sesuai apabila Islam merupakan agama yang diridhoi Allah, serta siswi yang memilih sangat tidak sesuai bahwa Islam agama yang diridhoi Allah diperoleh prosentase sebesar

7%. Dapat dikatakan mayoritas siswi percaya bahwa agama Islam merupakan agama yang diridhoi Allah dengan arti lain mempercayai keberadaan Allah dengan menganut agama Islam dan mempelajari ilmu agama Islam.

2) Percaya Allah Maha Adil

Berikut ini disajikan gambar mengenai prosentase jawaban responden atas item pernyataan tentang indikator Allah Maha Adil sebagai berikut:



Gambar 4. 6 Allah Maha Adil

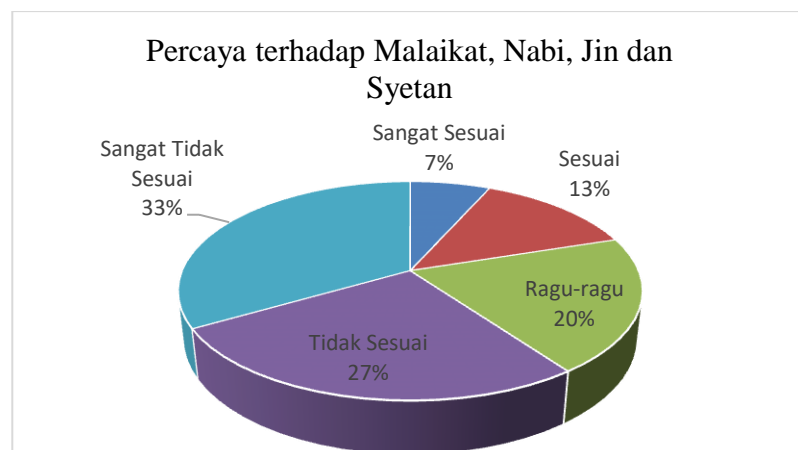
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 7% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 13% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 27% siswi memilih tidak sesuai, dan 33% siswi memilih sangat sesuai.

Hal ini berarti 7% dan 13% siswi merasa bahwa Allah tidak adil atas kehidupan yang dijalani siswi ini, kemudian sebanyak 20% siswi ragu-ragu dengan sifat Allah yang Maha adil.

Adapun siswi yang percaya bahwa Allah memiliki sifat Maha Adil yakni sebesar 27% dan 33% siswi. Sehingga dapat dikatakan mayoritas siswi percaya bahwa Allah bersifat adil kepada setiap makhluknya.

3) Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Nabi dan Rasul, dan Percaya Adanya Jin dan Syetan

Berikut ini disajikan gambar mengenai prosentase jawaban responden atas item pernyataan tentang indikator Iman kepada malaikat, Nabi dan Rasul, serta jin dan syetan sebagai berikut:



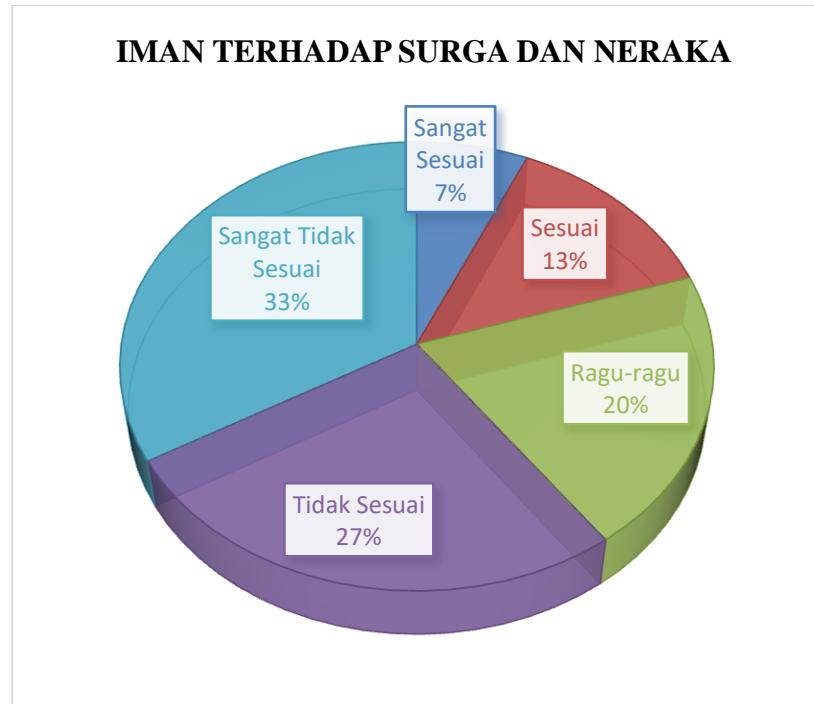
Gambar 4. 7 Percaya Terhadap Malaikat, Nabi, dan Percaya dengan Adanya Jin dan Syetan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 7% siswi memilih sangat sesuai, 13% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 27% siswi memilih tidak sesuai, dan 33% siswi memilih sangat sesuai.

Hal ini berarti bahwa 27% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih tidak sesuai apabila mereka tidak beriman terhadap Malaikat, Nabi, dan Rasul serta hal ghaib lainnya, 33% siswi mengatakan sangat tidak sesuai apabila tidak beriman terhadap malaikat, Nabi dan Rasul, serta hal ghaib seperti jin dan syetan. Hal ini berarti mayoritas siswi beriman terhadap Malaikat, Nabi, dan Rasul serta hal ghaib lainnya. Kemudian yang lainnya terdapat 20% siswi yang ragu dengan adanya malaikat, Nabi dan Rasul, serta hal ghaib seperti jin dan syetan, adapun siswi yang tidak percaya dengan adanya malaikat, Nabi dan Rasul, serta hal ghaib seperti jin dan syetan yakni prosentase sebesar 13% dan 7% siswi.

4) Iman Kepada Hari Akhir

Berikut ini disajikan gambar mengenai prosentase jawaban responden atas item pernyataan tentang indikator Iman kepada hari akhir sebagai berikut



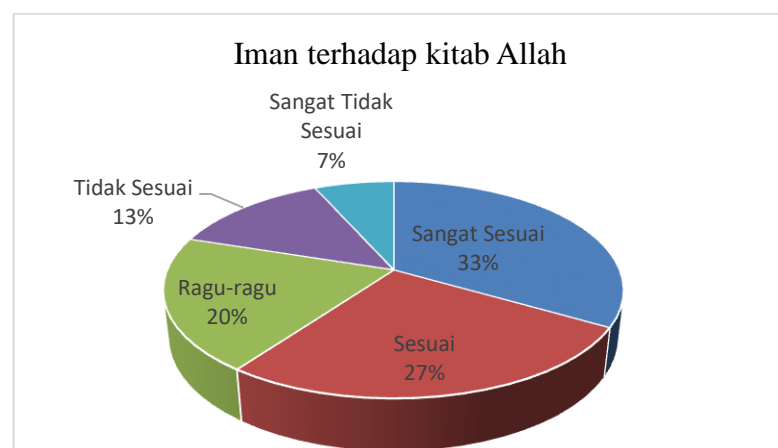
Gambar 4. 8 Iman Terhadap Hari Akhir

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa 27% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih tidak sesuai, 33% siswi memilih sangat tidak sesuai, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Perolehan prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 27% siswi tidak sesuai dan 33% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila mereka tidak mengimani hari akhir, sebagai contoh

mereka berusaha memperdalam ilmu agama dan memperbaiki diri dihadapan Allah untuk menyambut hari akhir serta berusaha damai dengan lingkungan sekitar agar tidak menimbulkan banyak musuh. Kemudian 20% siswi ragu akan adanya hari akhir dan kehidupan setelah dunia yaitu surga dan neraka. Adapun siswi yang tidak mempercayai tentang hari akhir seperti surga dan neraka yakni sebesar 13% dan 7% siswi. Hal ini dapat dikatakan dari 100% siswi terdapat 60% siswi yang percaya dengan hari akhir.

5) Iman Kepada Kitab Allah

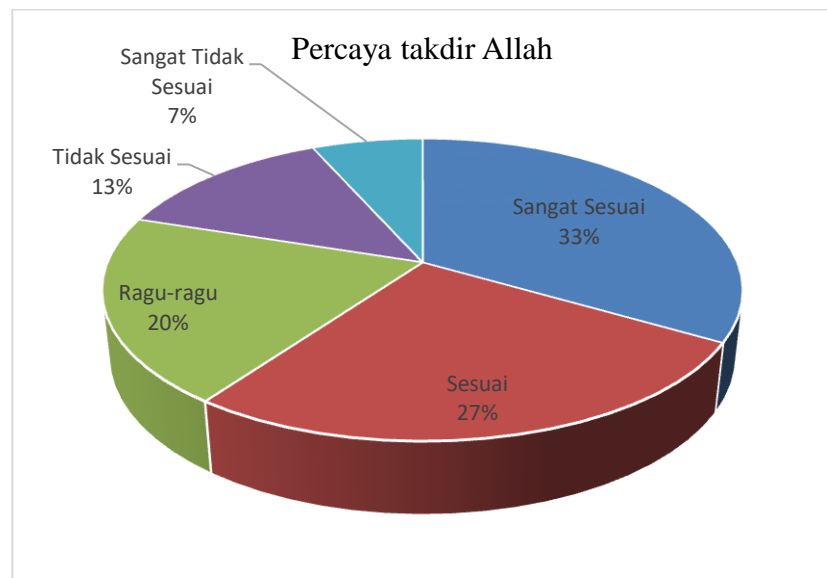


Gambar 4. 9 Iman Terhadap Kitab Allah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi dan 27% siswi percaya dengan kebenaran yang tertulis dalam Al-Qur'an dan tidak terdapat keraguan di dalamnya. Kemudian 20% siswi ragu dengan isi kandungan Al-Qur'an dan meragukan kebenarannya. Adapun siswi yang sangat tidak percaya dengan kebenaran Al-Qur'an sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi tidak mengakui atas kebenaran Al-Qur'an.

6) Iman Kepada Qodho dan Qodar



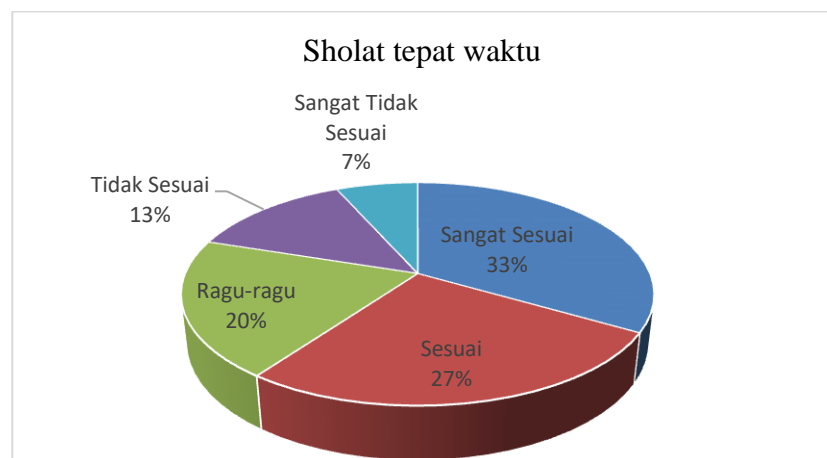
Gambar 4. 10 Percaya dengan Takdir Allah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi dan 27% siswi percaya dengan takdir manusia yang ditentukan oleh Allah. Kemudian 20% siswi ragu dengan apa yang terjadi merupakan kehendak atau takdir yang ditentukan Allah. Adapun siswi yang sangat tidak percaya dengan takdir Allah sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi tidak mengakui atas apa yang terjadi dalam hidupnya merupakan takdir dari Allah untuknya.

b. Peribadatan

1) Sholat 5 Waktu



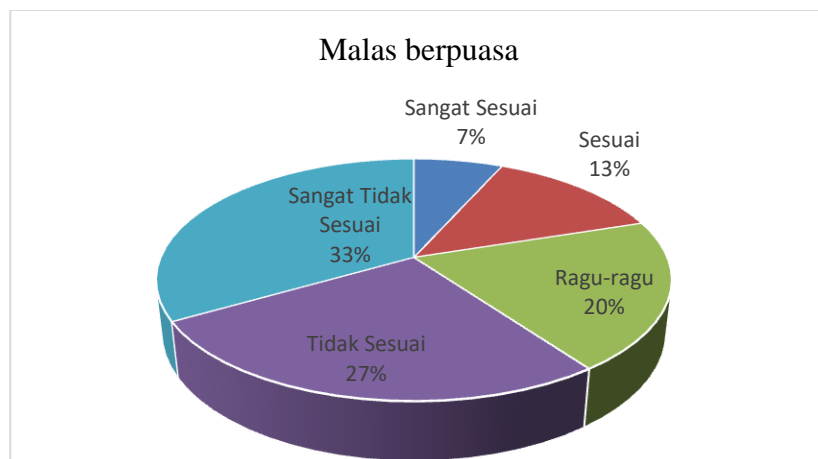
Gambar 4. 11 Sholat 5 Waktu dan Sunnah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi

memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi melakukan sholat 5 waktu dan sunnah, dan 27% siswi melakukan sholat 5 waktu. Kemudian 20% siswi ragu atau dapat disebut kadang-kadang mereka sholat 5 waktu tanpa sholat sunnah dan terkadang melakukan sholat 5 waktu dengan sholat sunnah. Adapun siswi yang sangat tidak sesuai apabila dikatakan melakukan sholat 5 waktu dan sholat sunnah sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi tidak mengakui apabila dikatakan sholat 5 waktu dan sunnah.

2) Puasa Wajib dan Sunnah



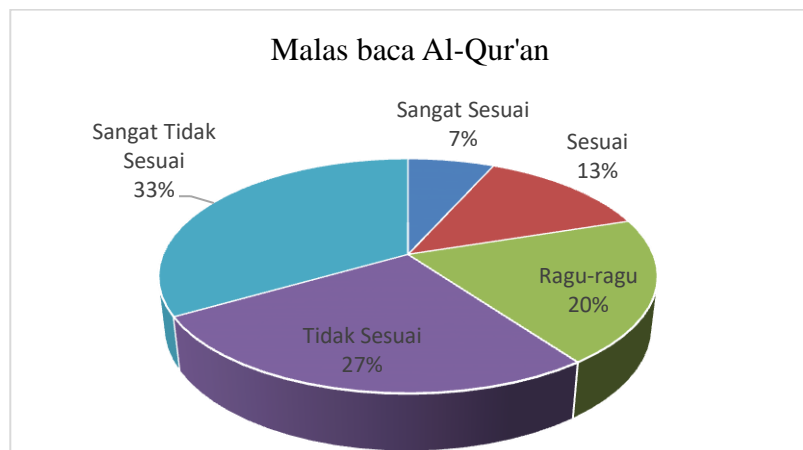
Gambar 4. 12 Puasa Wajib dan Sunnah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai,

27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi menjalankan puasa ramadhan dan sunnah serta melakukannya tidak malas-malasan. 27% siswi menjalankan puasa ramadhan dan sunnah. Kemudian 20% siswi ragu dengan menjalankan puasa ramadhan secara sempurna. Adapun siswi yang sangat tidak sesuai apabila dikatakan menjalankan puasa ramadhan dan puasa sunnah yakni sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi tidak mengakui apabila dikatakan menjalankan puasa ramadhan dan puasa sunnah.

3) Membaca Al-Qur'an

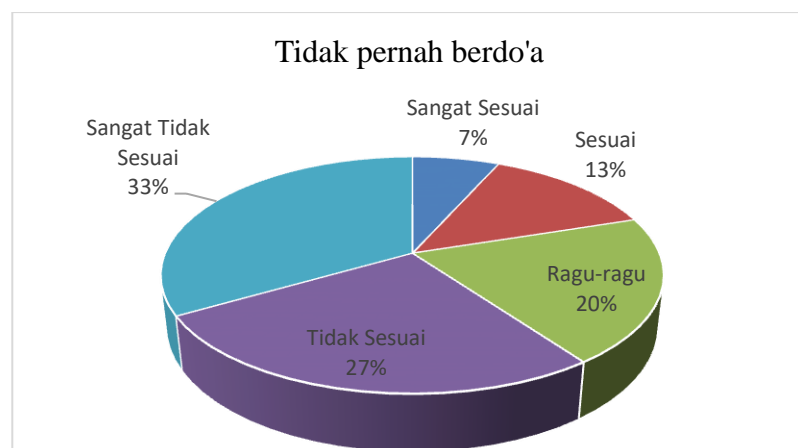


Gambar 4. 13 Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi sangat tidak malas membaca Al-Qur'an dan tidak terganggu dengan lantunan ayat suci. 27% siswi tidak malas membaca Al-Qur'an dan tidak terganggu dengan lantunan ayat suci. Kemudian 20% siswi ragu dengan malas atau tidaknya tidak membaca Al-Qur'an dan tidak terganggu dengan lantunan ayat suci. Adapun siswi yang sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak malas membaca Al-Qur'an dan tidak terganggu dengan lantunan ayat suci yakni sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi malas membaca Al-Qur'an dan terganggu dengan lantunan ayat suci.

4) Membaca Do'a

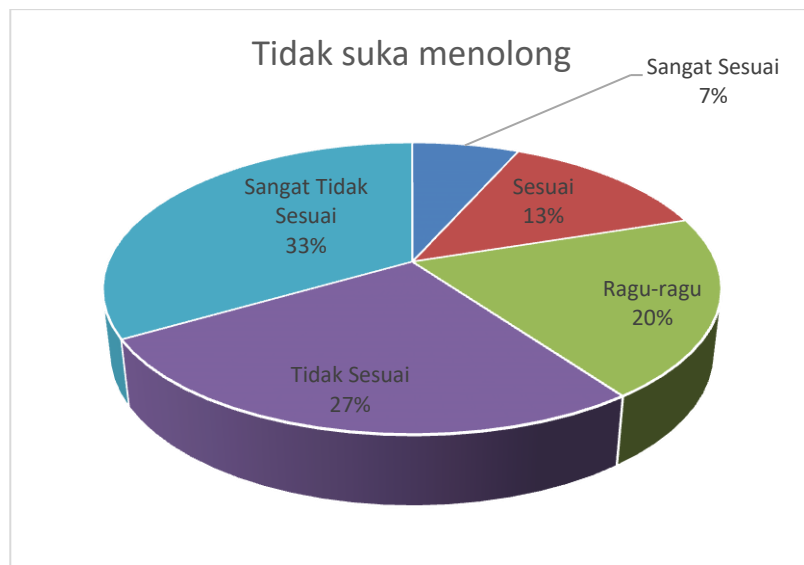


Gambar 4. 14 Membaca Do'a

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi selalu berdo'a ketika akan melakukan aktivitas dan selalu mohon ampun kepada Allah apabila melakukan kesalahan di mata Allah. 27% siswi berdo'a ketika akan melakukan aktivitas dan memohon ampunan kepada Allah ketika berbuat salah. Kemudian 20% siswi ragu apakah selalu berdo'a ketika akan melakukan aktivitas dan ragu apakah selalu memohon ampunan kepada Allah apabila melakukan perbuatan dosa. Adapun siswi yang sangat tidak sesuai apabila dikatakan selalu berdo'a ketika akan melakukan aktivitas dan selalu mohon ampun kepada Allah apabila melakukan kesalahan di mata Allah yakni sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan berdo'a ketika akan melakukan aktivitas dan mohon ampun kepada Allah ketika melakukan kesalahan di mata Allah.

5) Menolong Sesama



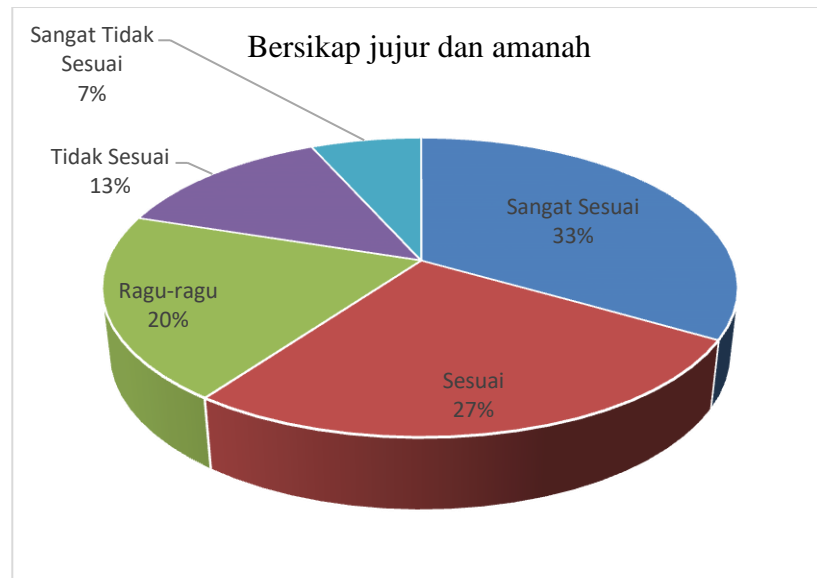
Gambar 4. 15 Menolong Sesama

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak suka menolong. 27% siswi tidak sesuai apabila dikatakan tidak suka menolong. Kemudian 20% siswi ragu apakah suka menolong ketika ada yang kesusahan. Adapun siswi yang sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak suka menolong

yakni sebesar 7% siswi, sedangkan 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan tidak suka menolong.

6) Jujur dan Amanah



Gambar 4. 16 Bersikap Jujur dan Amanah

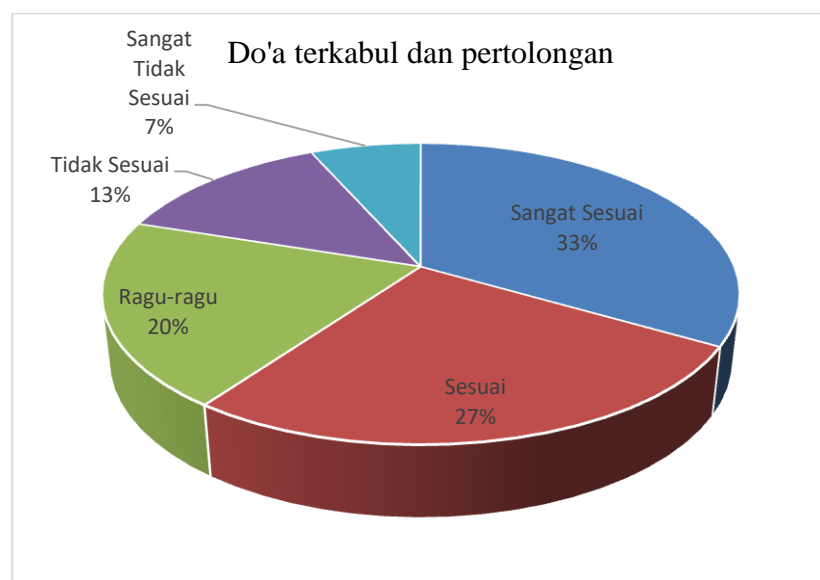
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila dikatakan berperilaku jujur dan amanah ketika ada yang mempercayakan suatu hal pada siswi tersebut, 27% siswi

memilih sesuai apabila dikatakan berperilaku jujur dan amanah ketika ada yang mempercayakan suatu hal pada siswi tersebut, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan berperilaku jujur dan amanah ketika ada yang mempercayakan suatu hal pada siswi tersebut, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan berperilaku jujur dan amanah ketika ada yang mempercayakan suatu hal pada siswi tersebut, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan berperilaku jujur dan amanah ketika ada yang mempercayakan suatu hal pada siswi tersebut.

c. Pengamalan Agama

1) Perasaan Terkabal Do'anya dan Perasaan Terhadap Pertolongan Allah



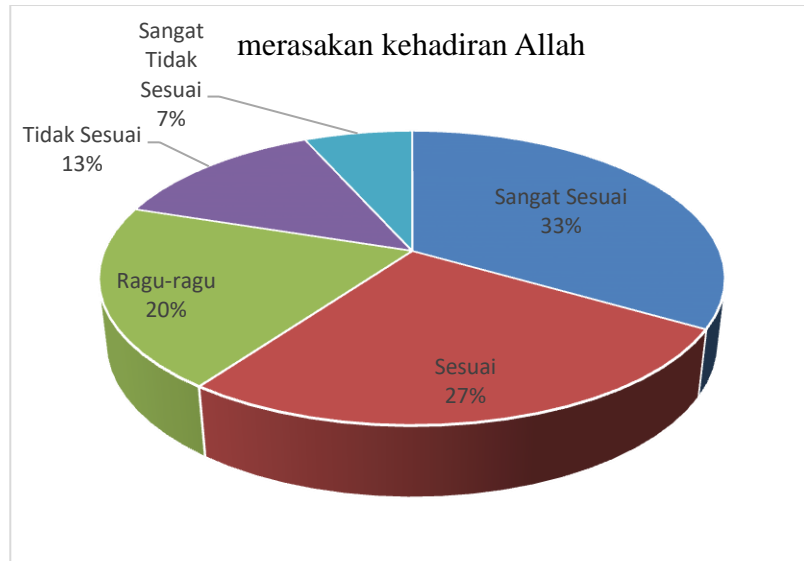
Gambar 4. 17 Perasaan Do'a Terkabal dan Datang Pertolongan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila merasakan setiap berdo'a kepada Allah maka dikabulkan dan setiap mendapatkan kesulitan maka pertolongan Allah datang kepadanya, 27% siswi memilih sesuai apabila merasakan setiap berdo'a kepada Allah maka dikabulkan dan setiap mendapatkan kesulitan maka pertolongan Allah datang kepadanya, 20% siswi memilih ragu-ragu dengan terkabulnya do'a yang dipanjatkannya dan datangnya pertolongan dari Allah, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila merasakan setiap berdo'a kepada Allah maka dikabulkan dan setiap mendapatkan kesulitan maka pertolongan Allah datang kepadanya, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila merasakan setiap berdo'a kepada Allah maka dikabulkan dan setiap mendapatkan kesulitan maka pertolongan Allah datang kepadanya.

2) Perasaan Kedekatan Dengan Allah

Berikut ini peneliti sajikan gambar prosentase hasil jawaban responden tentang indikato merasakan kedekatannya dengan Allah sebagai berikut:



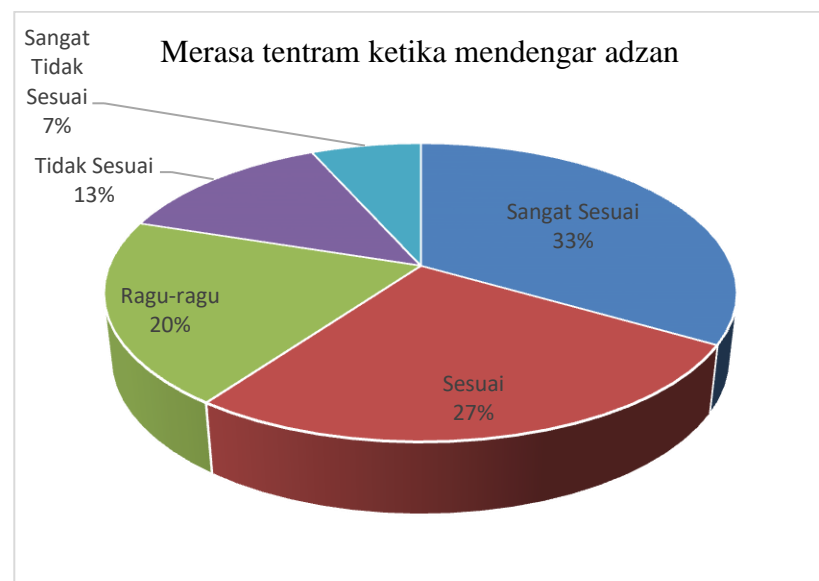
Gambar 4. 18 Merasa Dekat dengan Allah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila merasakan kedekatannya dengan Allah pada saat melakukan sholat maupun pada saat beraktivitas lainnya, 27%

siswi memilih sesuai apabila merasakan kedekatannya dengan Allah pada saat melakukan sholat maupun pada saat beraktivitas lainnya, 20% siswi memilih ragu-ragu dengan kedekatannya kepada Allah, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila merasakan kedekatannya dengan Allah pada saat melakukan sholat maupun pada saat beraktivitas lainnya, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila merasakan kedekatannya dengan Allah pada saat melakukan sholat maupun pada saat beraktivitas lainnya.

3) Perasaan Tenram dan Bahagia atas Ke-Tuhanannya



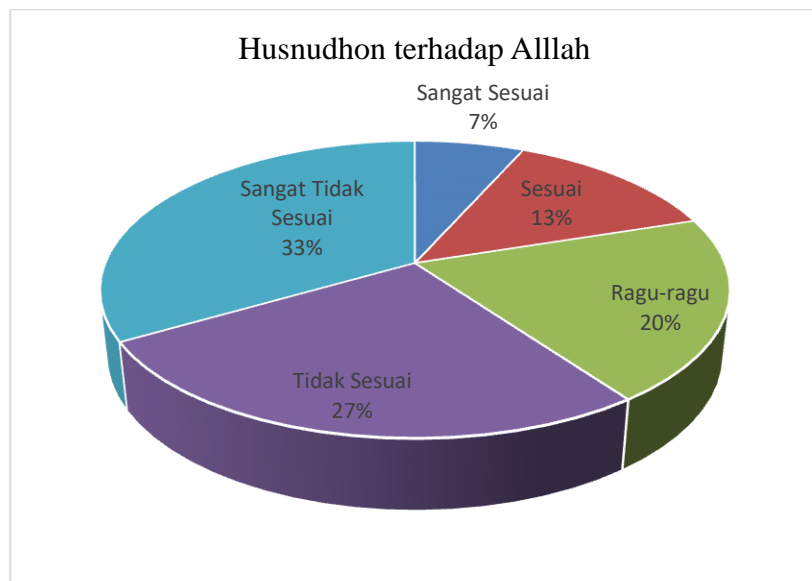
Gambar 4. 19 Merasa Tenram Ketika Mendengar Adzan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi

memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila merasakan ketenangan dan ketentraman atas agama yang dianutnya serta merasakan kebahagiaan ketika memuji Allah, 27% siswi memilih sesuai apabila merasakan ketenangan dan ketentraman atas agama yang dianutnya serta merasakan kebahagiaan ketika memuji Allah, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila merasakan ketenangan dan ketentraman atas agama yang dianutnya serta merasakan kebahagiaan ketika memuji Allah, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila merasakan ketenangan dan ketentraman atas agama yang dianutnya serta merasakan kebahagiaan ketika memuji Allah, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila merasakan ketenangan dan ketentraman atas agama yang dianutnya serta merasakan kebahagiaan ketika memuji Allah.

4) Husnudhon Terhadap Allah



Gambar 4. 20 Husnudhon Terhadap Allah

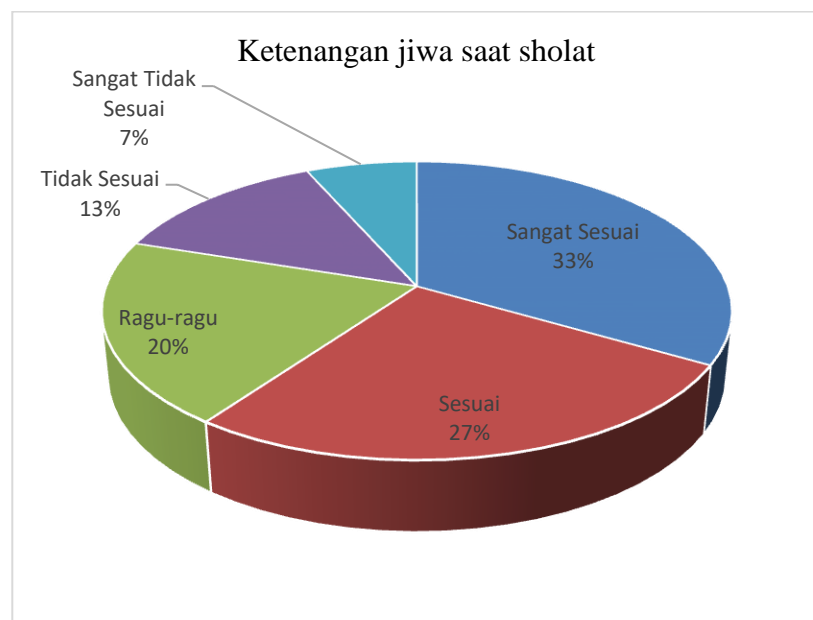
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan merasa tidak pernah mendapatkan kebaikan yang diberikan Allah, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan merasa tidak pernah mendapatkan kebaikan yang diberikan Allah, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan merasa tidak pernah mendapatkan kebaikan yang

diberikan Allah, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan merasa tidak pernah mendapatkan kebaikan yang diberikan Allah, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan merasa tidak pernah mendapatkan kebaikan yang diberikan Allah.

d. Penghayatan

1) Khusyuk dalam Ibadah



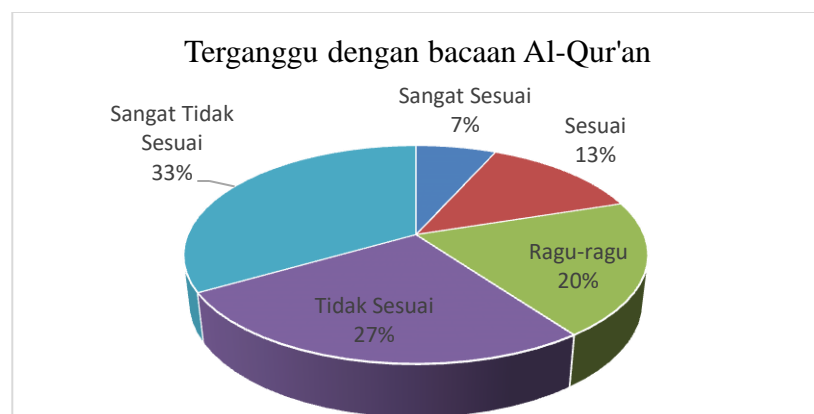
Gambar 4. 21 Khusyuk dalam Sholat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila ketika melaksanakan sholat dengan khusyuk, 27% siswi memilih sesuai apabila ketika melaksanakan sholat dengan khusyuk, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila ketika melaksanakan sholat dengan khusyuk, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila ketika melaksanakan sholat dengan khusyuk.

2) Menghayati Kandungan Al-Qur'an

Berikut ini disajikan 3 gambar mengenai prosentase jawaban responden atas item pernyataan tentang indikator penghayatan isi kandungan Al-Qur'an sebagai berikut:

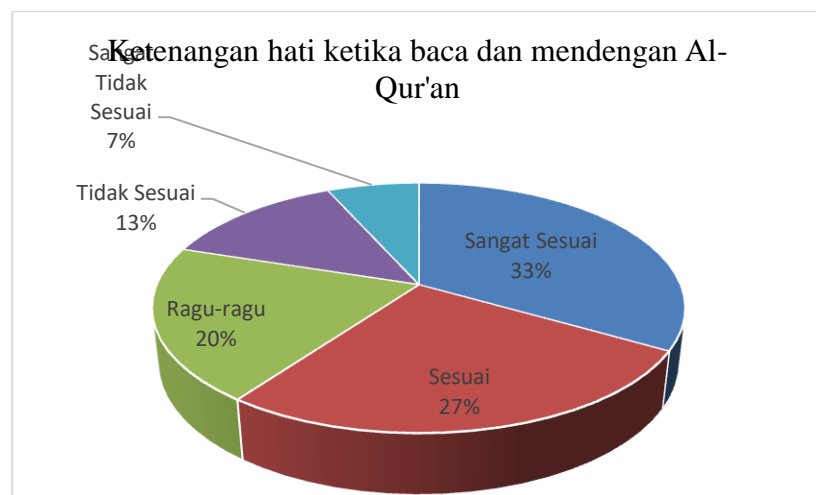


Gambar 4. 22 Perasaan Terganggu dengan bacaan Al-Qur'an

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu,

13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

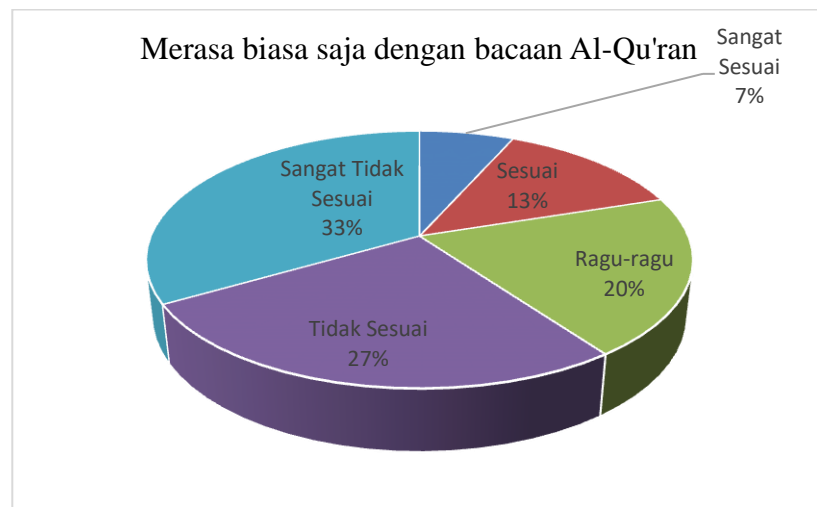
Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan merasakan terganggu apabila mendengarkan bacaan Al-Qur'an, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan merasakan terganggu apabila mendengarkan bacaan Al-Qur'an, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan merasakan terganggu apabila mendengarkan bacaan Al-Qur'an, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan merasakan terganggu apabila mendengarkan bacaan Al-Qur'an, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan merasakan terganggu apabila mendengarkan bacaan Al-Qur'an.



Gambar 4. 23 Merasakan Ketenangan Hati ketika Membaca dan Mendengarkan Al-Qur'an.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila merasakan ketenangan hati ketika siswi membaca Al-Qur'an dan mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, 27% siswi memilih sesuai apabila merasakan ketenangan hati ketika siswi membaca Al-Qur'an dan mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila merasakan ketenangan hati ketika siswi membaca Al-Qur'an dan mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila merasakan ketenangan hati ketika siswi membaca Al-Qur'an dan mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila merasakan ketenangan hati ketika siswi membaca Al-Qur'an dan mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an.



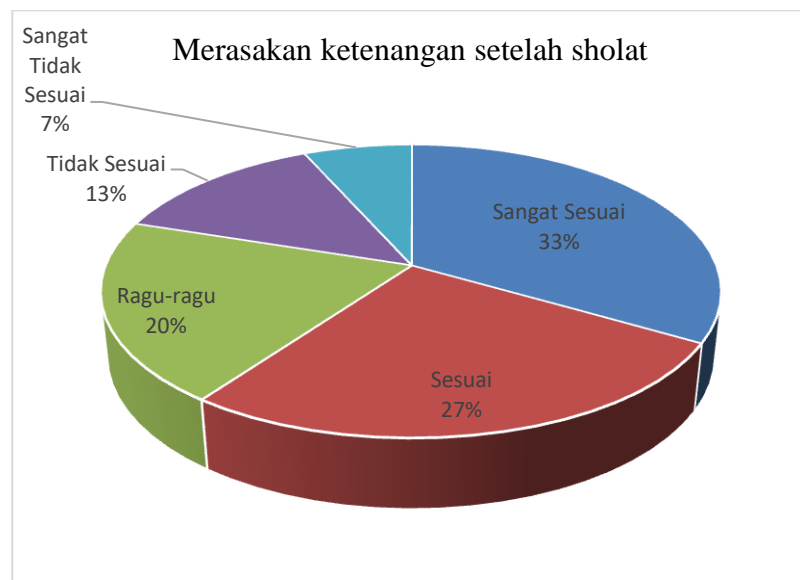
Gambar 4. 24 Perasaan Terhadap Bacaan Al-Qur'an

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila tidak merasakan kehebatan dan keindahan bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila tidak merasakan kehebatan dan keindahan bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila tidak merasakan kehebatan dan keindahan bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, 13% siswi memilih sesuai apabila tidak merasakan kehebatan dan keindahan bacaan yang ada dalam Al-Qur'an,

dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila tidak merasakan kehebatan dan keindahan bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.

3) Menghayati Bacaan Sholat



Gambar 4. 25 Perasaan Tenang Setelah Sholat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila merasakan ketenangan setelah siswi melakukan ibadah sholat, 27% siswi memilih sesuai apabila merasakan ketenangan setelah siswi melakukan ibadah sholat, 20% siswi

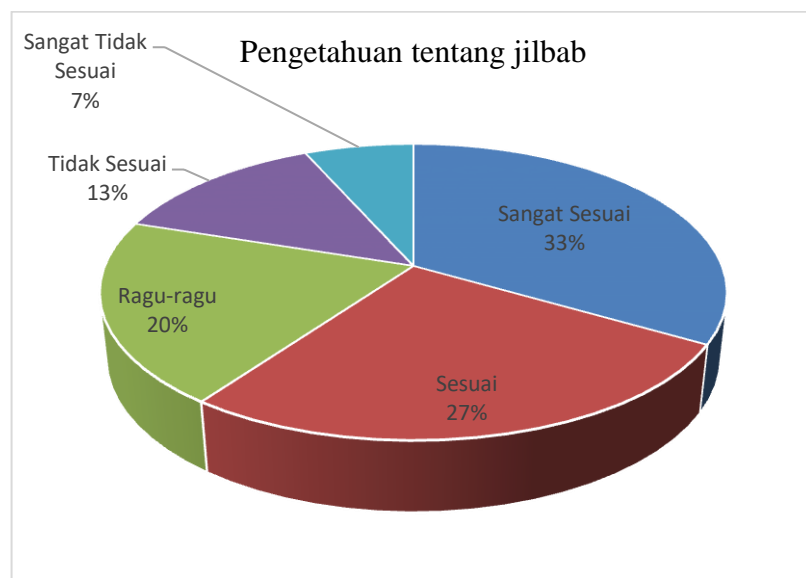
memilih ragu-ragu apabila merasakan ketenangan setelah siswi melakukan ibadah sholat, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila merasakan ketenangan setelah siswi melakukan ibadah sholat, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila merasakan ketenangan setelah siswi melakukan ibadah sholat.

2. Motivasi Berjilbab

Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran angket, maka didapat prosentase jawaban dari responden yang kemudian akan peneliti sajikan melalui grafik sebagai berikut:

a. Pengetahuan Terhadap Jilbab

1) Pengetahuan Arti Jilbab

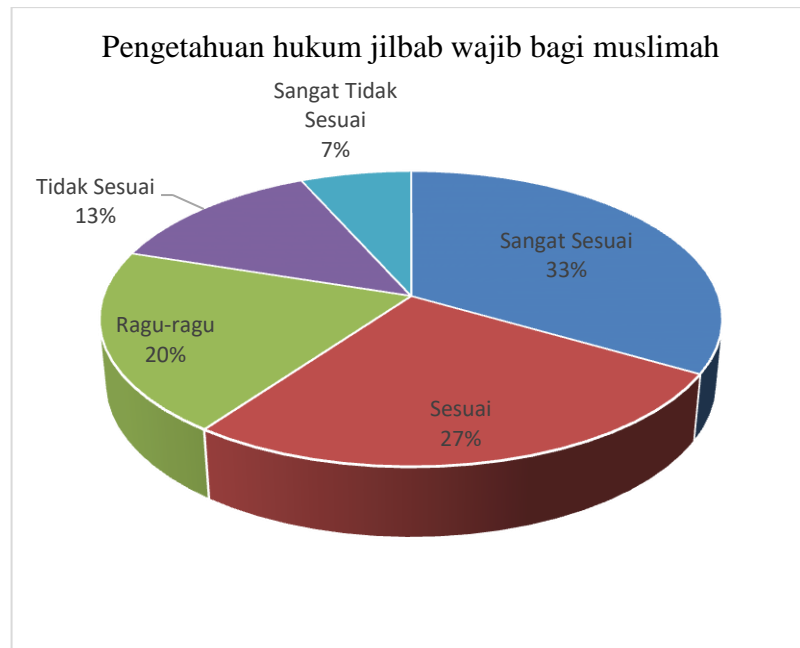


Gambar 4. 26 Pengetahuan Tentang Jilbab

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila mengetahui bahwa jilbab merupakan kain longgar yang dapat menutup aurat perempuan kecuali wajah dan telapak tangan, 27% siswi memilih sesuai apabila mengetahui bahwa jilbab merupakan kain longgar yang dapat menutup aurat perempuan kecuali wajah dan telapak tangan, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila mengetahui bahwa jilbab merupakan kain longgar yang dapat menutup aurat perempuan kecuali wajah dan telapak tangan, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila mengetahui bahwa jilbab merupakan kain longgar yang dapat menutup aurat perempuan kecuali wajah dan telapak tangan, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila mengetahui bahwa jilbab merupakan kain longgar yang dapat menutup aurat perempuan kecuali wajah dan telapak tangan.

2) Pengetahuan Hukum Jilbab

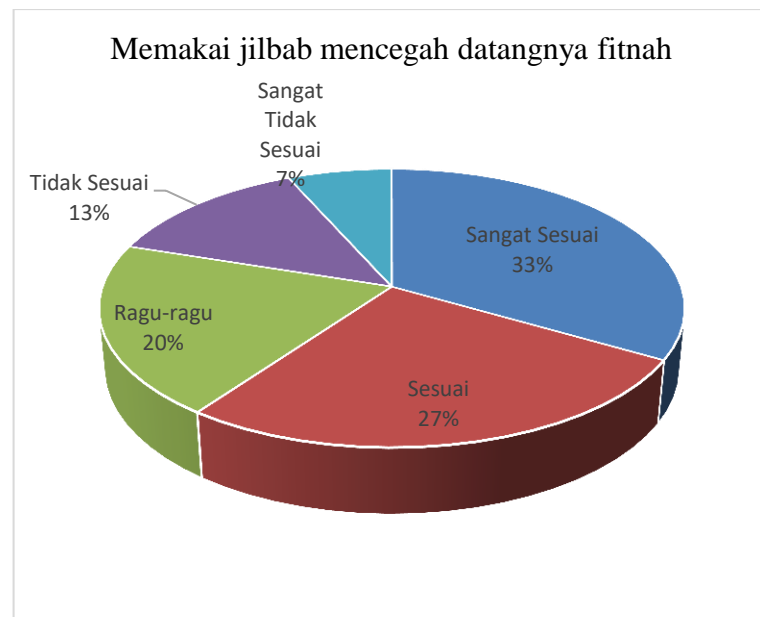


Gambar 4. 27 Pengetahuan Hukum Jilbab bagi muslimah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila siswi mengetahui bahwa mengenakan jilbab merupakan wajib hukumnya bagi perempuan yang sudah baligh, 27% siswi memilih sesuai apabila siswi mengetahui bahwa mengenakan jilbab merupakan wajib hukumnya bagi

perempuan yang sudah baligh, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila siswi mengetahui bahwa mengenakan jilbab merupakan wajib hukumnya bagi perempuan yang sudah baligh, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila siswi mengetahui bahwa mengenakan jilbab merupakan wajib hukumnya bagi perempuan yang sudah baligh, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila siswi mengetahui bahwa mengenakan jilbab merupakan wajib hukumnya bagi perempuan yang sudah baligh.



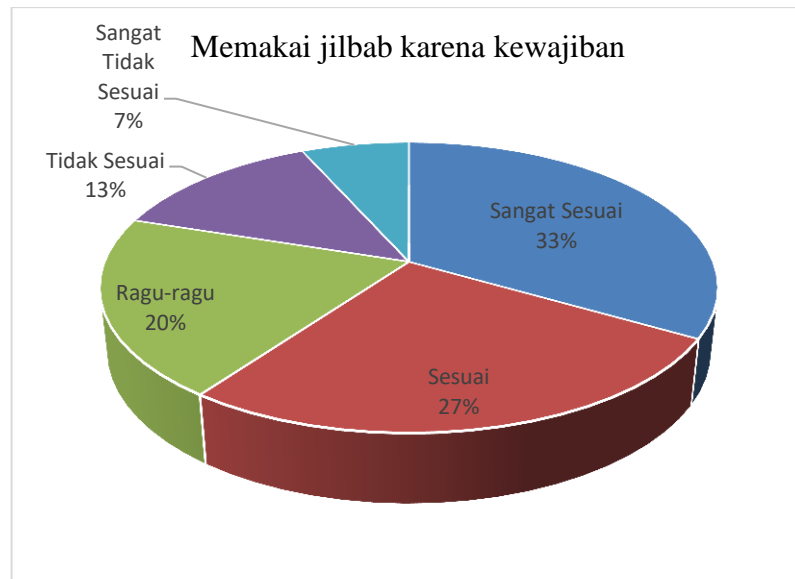
Gambar 4. 28 Memakai jilbab mencegah datangnya fitnah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi

memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila dengan mengenakan jilbab maka dapat menghindarkan dari perbuatan buruk dan menghindarkan datangnya fitnah dari laki-laki, 27% siswi memilih sesuai apabila dengan mengenakan jilbab maka dapat menghindarkan dari perbuatan buruk dan menghindarkan datangnya fitnah dari laki-laki, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dengan mengenakan jilbab maka dapat menghindarkan dari perbuatan buruk dan menghindarkan datangnya fitnah dari laki-laki, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila dengan mengenakan jilbab maka dapat menghindarkan dari perbuatan buruk dan menghindarkan datangnya fitnah dari laki-laki, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila dengan mengenakan jilbab maka dapat menghindarkan dari perbuatan buruk dan menghindarkan datangnya fitnah dari laki-laki.

3) Pengetahuan Dalil Berjilbab

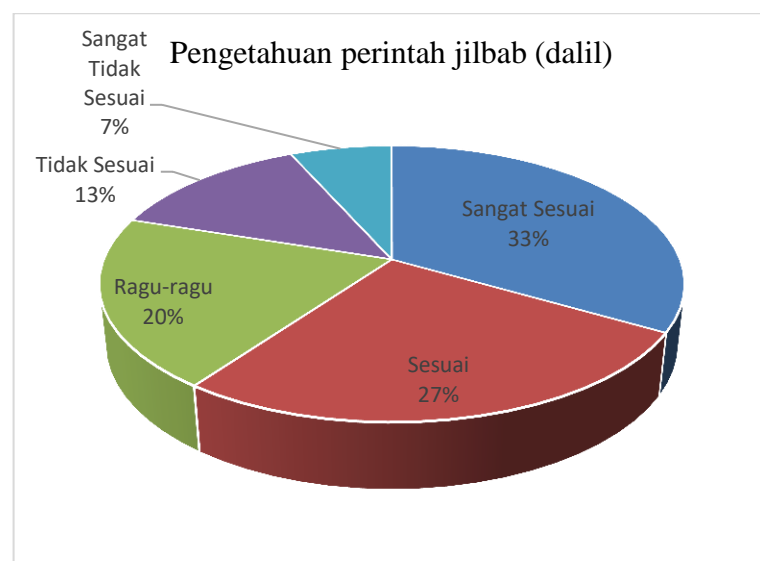


Gambar 4. 29 Memakai jilbab karena kewajiban

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila siswi mengenakan jilbab karena merupakan kewajiban bagi perempuan karena sudah baligh, 27% siswi memilih sesuai apabila siswi mengenakan jilbab karena merupakan kewajiban bagi perempuan karena sudah baligh, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila siswi mengenakan jilbab karena

merupakan kewajiban bagi perempuan karena sudah baligh, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila siswi mengenakan jilbab karena merupakan kewajiban bagi perempuan karena sudah baligh, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila siswi mengenakan jilbab karena merupakan kewajiban bagi perempuan karena sudah baligh.



Gambar 4. 30 Pengetahuan Perintah Jilbab (dalil)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

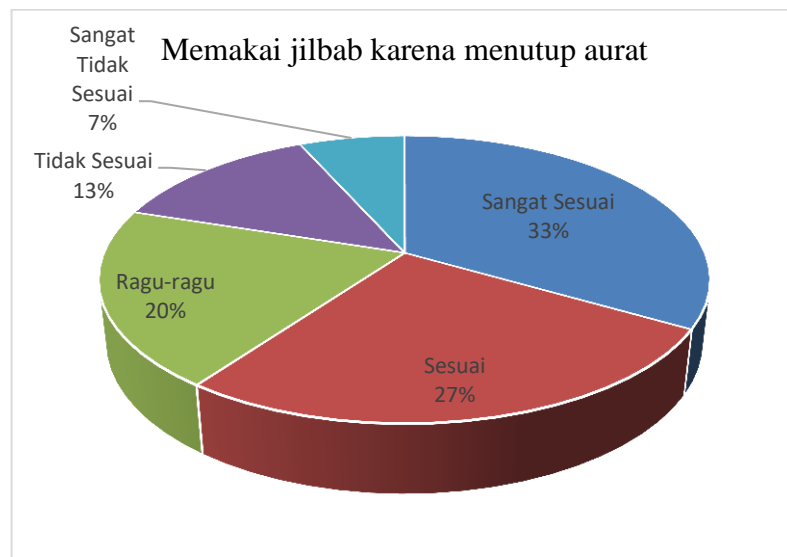
Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai

apabila siswi mengetahui bahwa perintah jilbab terdapat dalam Al-Qur'an, 27% siswi memilih sesuai apabila siswi mengetahui bahwa perintah jilbab terdapat dalam Al-Qur'an, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila siswi mengetahui bahwa perintah jilbab terdapat dalam Al-Qur'an, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila siswi mengetahui bahwa perintah jilbab terdapat dalam Al-Qur'an, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila siswi mengetahui bahwa perintah jilbab terdapat dalam Al-Qur'an.

b. Persepsi Terhadap Jilbab

1) Pengetahuan Hukum Perempuan Tidak Berjilbab

Berikut ini disajikan 2 gambar mengenai prosentase jawaban responden atas item pernyataan tentang indikator persepsi terhadap jilbab sebagai berikut:

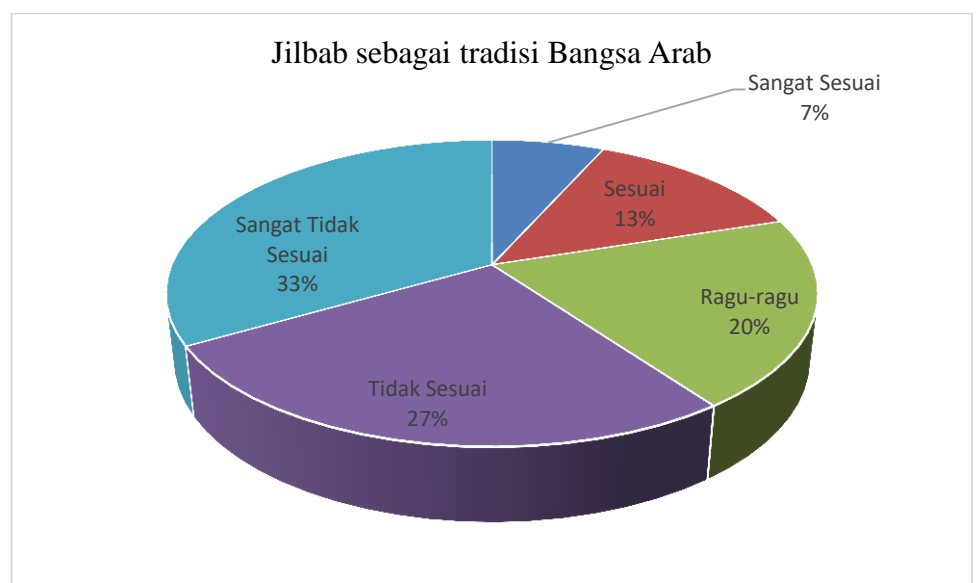


Gambar 4. 31 Memakai jilbab karena menutup aurat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila mengenakan jilbab untuk menutup auratnya, 27% siswi

memilih sesuai apabila mengenakan jilbab untuk menutup auratnya, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila mengenakan jilbab untuk menutup auratnya, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila mengenakan jilbab untuk menutup auratnya, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila mengenakan jilbab untuk menutup auratnya.



Gambar 4. 32 Jilbab sebagai Tradisi Bangsa Arab

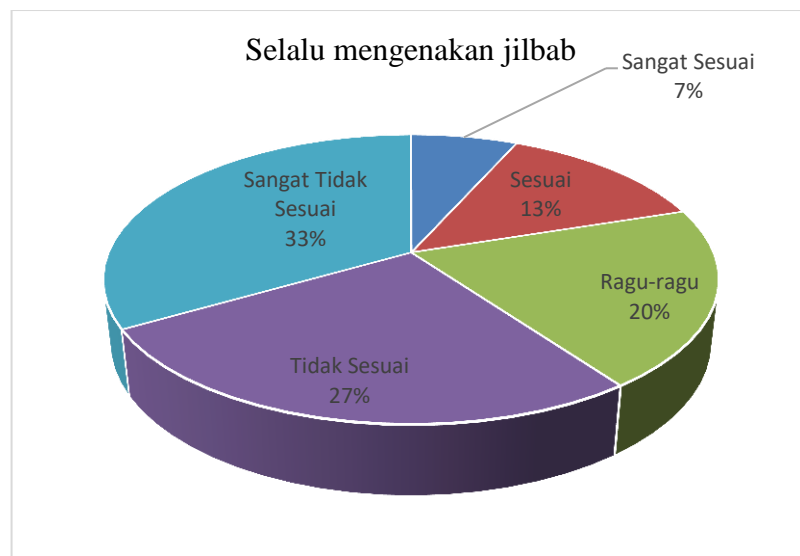
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai

apabila menganggap bahwa jilbab merupakan tradisi bagi Bangsa Arab, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila menganggap bahwa jilbab merupakan tradisi bagi Bangsa Arab, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila menganggap bahwa jilbab merupakan tradisi bagi Bangsa Arab, 13% siswi memilih sesuai apabila menganggap bahwa jilbab merupakan tradisi bagi Bangsa Arab, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila menganggap bahwa jilbab merupakan tradisi bagi Bangsa Arab.

c. Intensitas Berjilbab

1) Selalu Mengenakan Jilbab Dimanapun dan Kapanpun



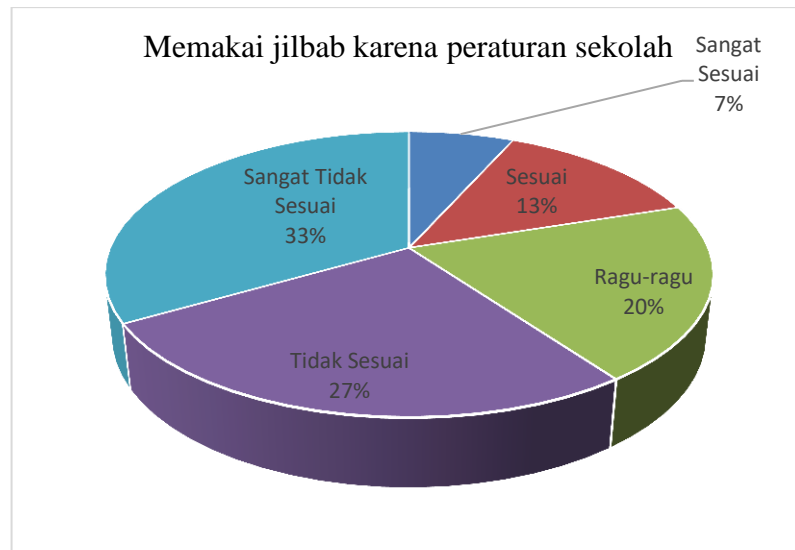
Gambar 4. 33 Selalu Mengenakan Jilbab

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai,

27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila selalu mengenakan jilbab ketika sekolah, keluar rumah ataupun dirumah, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila selalu mengenakan jilbab ketika sekolah, keluar rumah ataupun dirumah, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila selalu mengenakan jilbab ketika sekolah, keluar rumah ataupun dirumah, 13% siswi memilih sesuai apabila selalu mengenakan jilbab ketika sekolah, keluar rumah ataupun dirumah, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila selalu mengenakan jilbab ketika sekolah, keluar rumah ataupun dirumah.

2) Berjilbab Karena Beribadah Kepada Allah

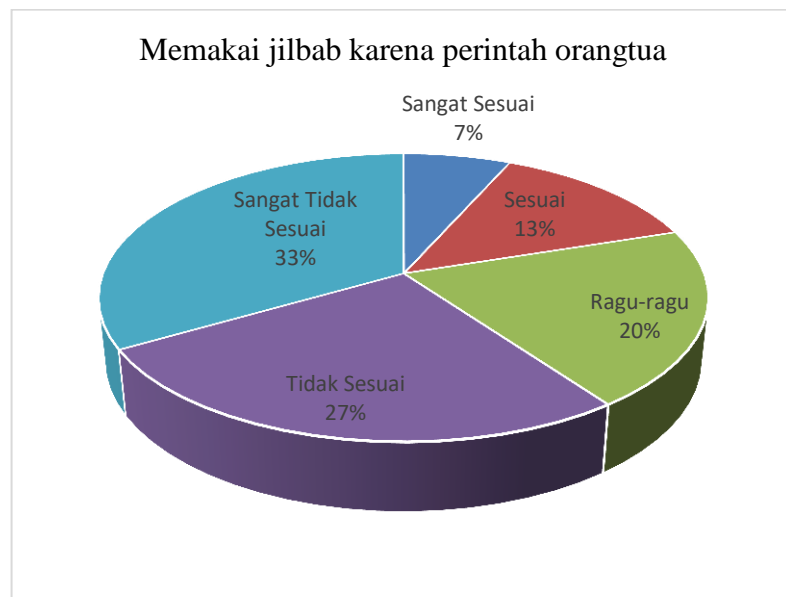


Gambar 4. 34 Memakai Jilbab karena Peraturan Sekolah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila mengenakan jilbab ketika ada peraturan sekolah yang mewajibkan, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila mengenakan jilbab ketika ada peraturan sekolah yang mewajibkan, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila mengenakan jilbab ketika ada peraturan sekolah yang

mewajibkan, 13% siswi memilih sesuai apabila mengenakan jilbab ketika ada peraturan sekolah yang mewajibkan, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila mengenakan jilbab ketika ada peraturan sekolah yang mewajibkan.

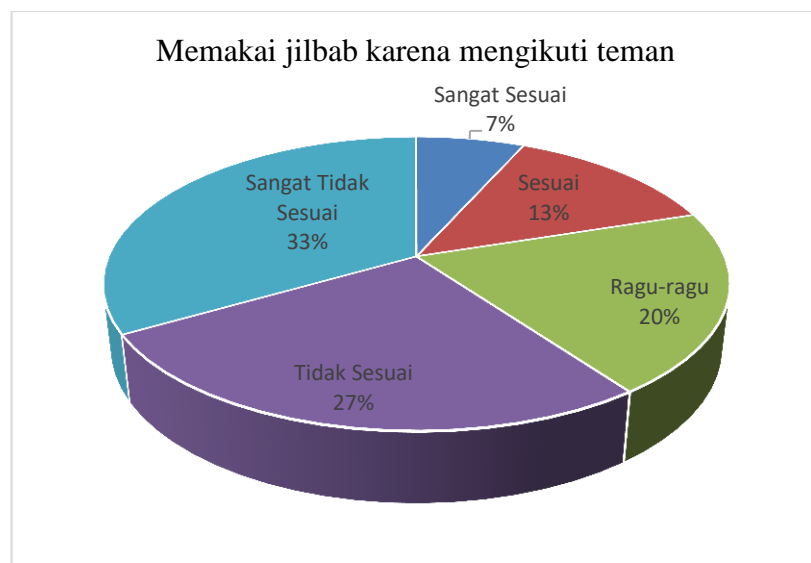


Gambar 4. 35 Memakai Jilbab karena Perintah Orangtua

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai

apabila dikatakan mengenakan jilbab karena diperintahkan oleh orangtua, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena diperintahkan oleh orangtua, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan mengenakan jilbab karena diperintahkan oleh orangtua, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena diperintahkan oleh orangtua, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena diperintahkan oleh orangtua.

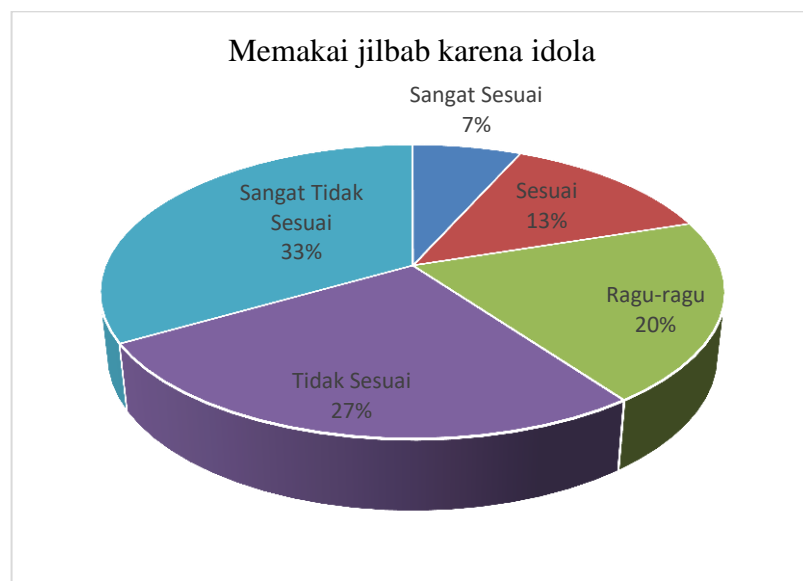


Gambar 4. 36 Memakai Jilbab karena Teman

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu,

13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila mengenakan jilbab karena mengikuti teman, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila mengenakan jilbab karena mengikuti teman, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila mengenakan jilbab karena mengikuti teman, 13% siswi memilih sesuai apabila mengenakan jilbab karena mengikuti teman, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila mengenakan jilbab karena mengikuti teman.



Gambar 4. 37 Memakai Jilbab karena Idola

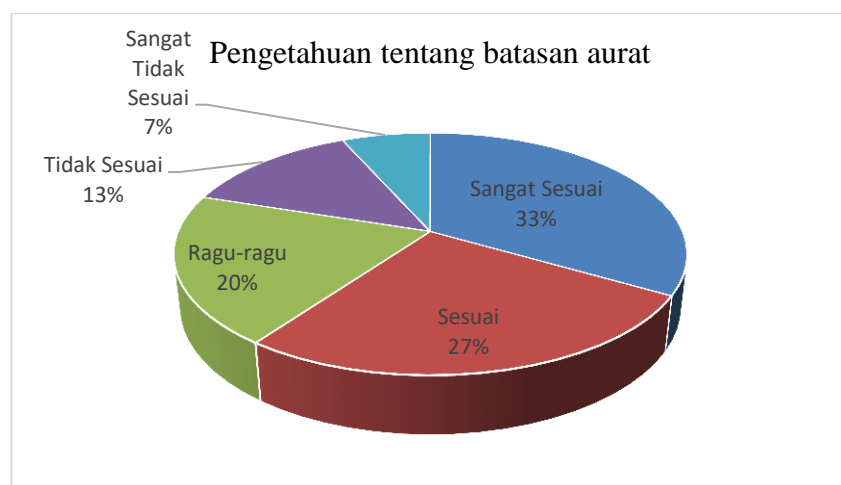
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai,

27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena mengikuti gaya idola atau artis lain, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena mengikuti gaya idola atau artis lain, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan mengenakan jilbab karena mengikuti gaya idola atau artis lain, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena mengikuti gaya idola atau artis lain, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan mengenakan jilbab karena mengikuti gaya idola atau artis lain.

d. Jilbab Berdasarkan Syariat Islam

1) Pengetahuan Terhadap Batasan Aurat Perempuan

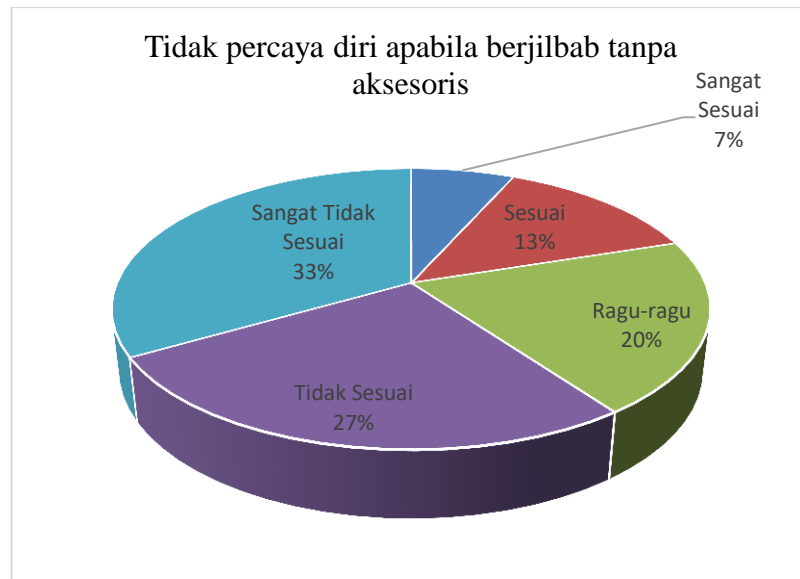


Gambar 4. 38 Pengetahuan Tentang Batasan Aurat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai, 27% siswi memilih sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih tidak sesuai, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat sesuai apabila dikatakan mengetahui terkait batasan aurat perempuan yang harus ditutupi, 27% siswi memilih sesuai apabila dikatakan mengetahui terkait batasan aurat perempuan yang harus ditutupi, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan mengetahui terkait batasan aurat perempuan yang harus ditutupi, 13% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan mengetahui terkait batasan aurat perempuan yang harus ditutupi, dan 7% siswi memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan mengetahui terkait batasan aurat perempuan yang harus ditutupi.

2) Pengetahuan Terhadap ketentuan Syariat Islam

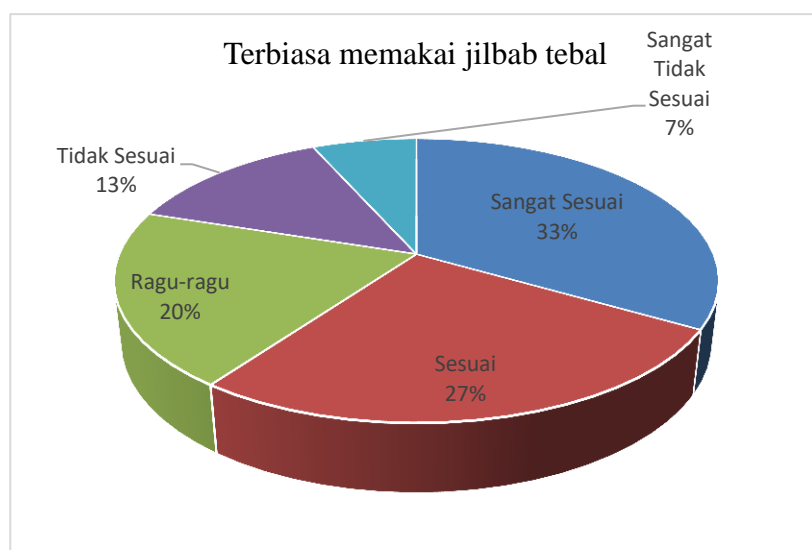


Gambar 4. 39 Memakai Aksesoris Jilbab

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri ketika mengenakan jilbab namun tidak memakai aksesoris jilbab seperti *bros* jilbab, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri ketika mengenakan jilbab namun tidak memakai aksesoris jilbab seperti *bros*

jilbab, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri ketika mengenakan jilbab namun tidak memakai aksesoris jilbab seperti *bros* jilbab, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri ketika mengenakan jilbab namun tidak memakai aksesoris jilbab seperti *bros* jilbab, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri ketika mengenakan jilbab namun tidak memakai aksesoris jilbab seperti *bros* jilbab.

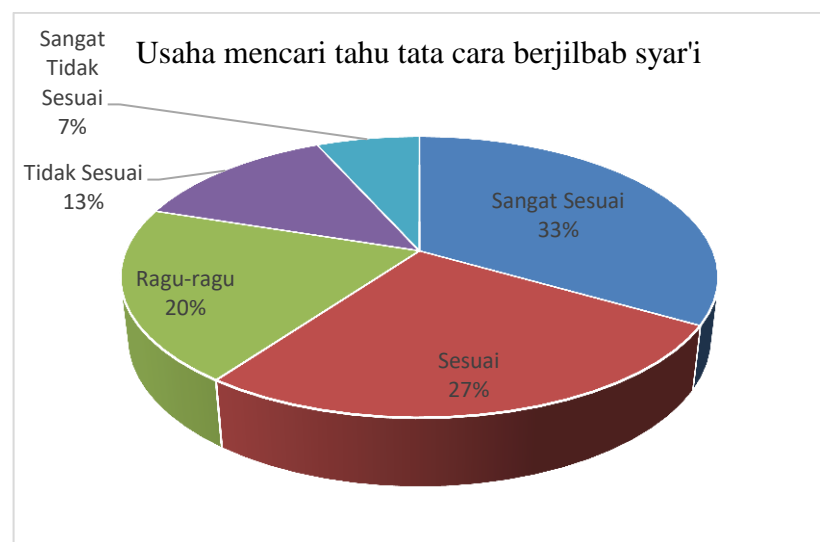


Gambar 4. 40 Terbiasa Memakai Jilbab Tebal

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu,

13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

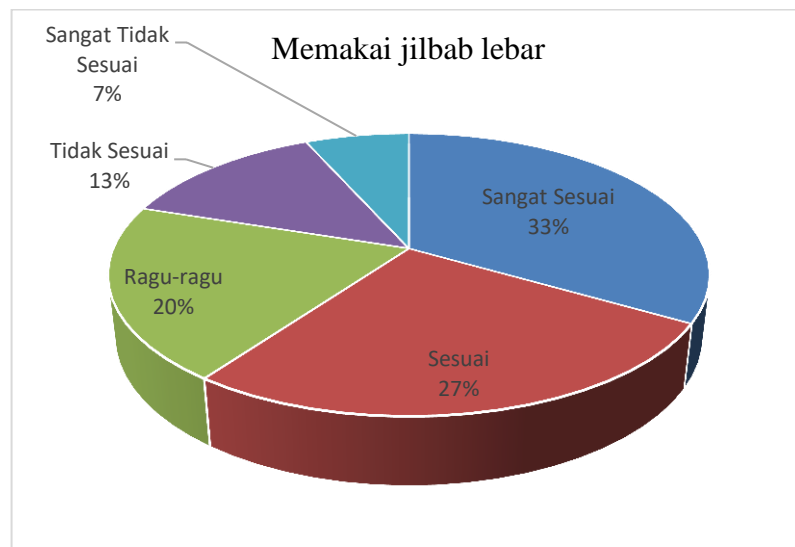
Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab maka mengenakan kain yang tebal sehingga tidak transparan, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab maka mengenakan kain yang tebal sehingga tidak transparan, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila mengenakan jilbab maka mengenakan kain yang tebal sehingga tidak transparan, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab maka mengenakan kain yang tebal sehingga tidak transparan, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab maka mengenakan kain yang tebal sehingga tidak transparan.



Gambar 4. 41 Mencari Tahu Tata Cara Berjilbab Syar'i

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak berusaha mencari tahu tata cara jilbab yang sesuai dengan ketentuan syari'at, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan tidak berusaha mencari tahu tata cara jilbab yang sesuai dengan ketentuan syari'at, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan berusaha mencari tahu tata cara jilbab yang sesuai dengan ketentuan syari'at, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan tidak berusaha mencari tahu tata cara jilbab yang sesuai dengan ketentuan syari'at, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan tidak berusaha mencari tahu tata cara jilbab yang sesuai dengan ketentuan syari'at.

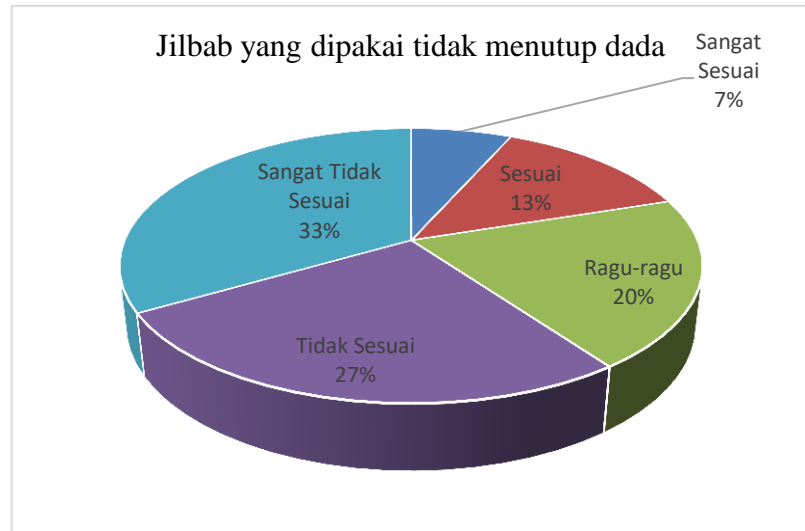


Gambar 4. 42 Memakai Jilbab Lebar

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab yang lebar, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab yang lebar, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab yang lebar, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab

yang lebar, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan tidak mengenakan jilbab yang lebar.

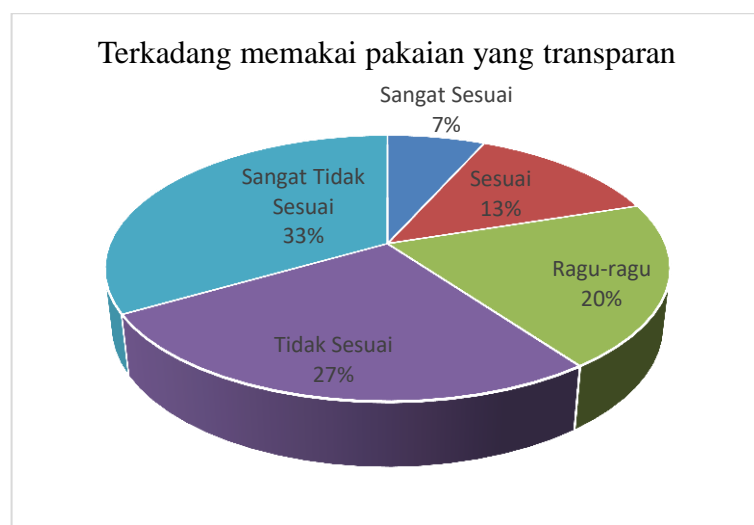


Gambar 4. 43 Jilbab Menutup Dada

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila mengenakan jilbab yang tidak besar dan tidak cukup untuk menutup bagian bawah dada, 27% siswi memilih tidak sesuai apabila mengenakan jilbab yang tidak besar dan tidak cukup untuk menutup bagian bawah dada, 20% siswi memilih

ragu-ragu apabila mengenakan jilbab yang tidak besar dan tidak cukup untuk menutup bagian bawah dada, 13% siswi memilih sesuai apabila mengenakan jilbab yang tidak besar dan tidak cukup untuk menutup bagian bawah dada, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila mengenakan jilbab yang tidak besar dan tidak cukup untuk menutup bagian bawah dada.



Gambar 4. 44 Jilbab Transparan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai, 27% siswi memilih tidak sesuai, 20% siswi memilih ragu-ragu, 13% siswi memilih sesuai, dan 7% siswi memilih sangat sesuai.

Hasil prosentase di atas dapat dikatakan bahwa 33% siswi SMA Muhammadiyah Gubug memilih sangat tidak sesuai apabila dikatakan terkadang memakai pakaian yang transparan,

27% siswi memilih tidak sesuai apabila dikatakan terkadang memakai pakaian yang transparan, 20% siswi memilih ragu-ragu apabila dikatakan terkadang memakai pakaian yang transparan, 13% siswi memilih sesuai apabila dikatakan terkadang memakai pakaian yang transparan, dan 7% siswi memilih sangat sesuai apabila dikatakan terkadang memakai pakaian yang transparan.